

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 04  
KEPAHIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah(S-1)  
Dalam ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH:

INTAN DESMA RIANI

NIM: 20531073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

**C u r u p**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Intan desma riani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul:

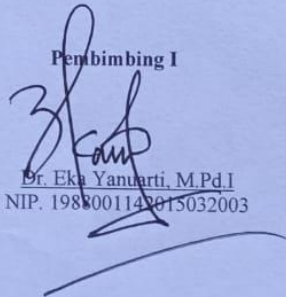
*PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 04 KEPAHANG* sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

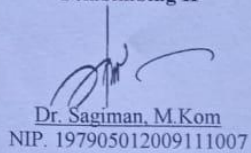
Curup, Juni 2024

**Pembimbing I**



Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I  
NIP. 1988001142015032003

**Pembimbing II**



Dr. Sagiman, M.Kom  
NIP. 197905012009111007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Desma Riani  
Nomor Induk Mahasiswa : 20531073  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Kepahiang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Curup 21 Juni 2024  
  
Intan Desma Riani  
NIM.20531073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 997 /In.34/FT/PP.00.90/2024

Nama : Intan Desma Riani  
NIM : 20531073  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 04 Kepahiang

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa 02 Juli 2024  
Pukul : 15:30-17:00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasyah 3 IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

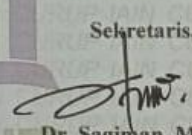
Curup, 05 Juli 2024

Ketua,

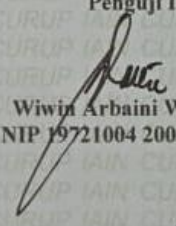
**TIM PENGUJI**

Sekretaris,

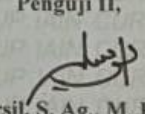
  
Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197409212000031003

  
Dr. Sagiman, M.Kom  
NIP. 197905012009111007


Penguji I,

  
Wiwin Arbaini W, M. Pd  
NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji II,

  
Arsil, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd  
NIP: 197409212000031003



## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum wr. wb

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 04 Kepahiang” sebagai subangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara.

Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni Dinul Islam. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S.1) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis sudah membuat sesuai dengan semestinya dan telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, M. Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah
3. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I

5. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku dosen pembimbing II
6. Bapak dan ibu dosen, karyawan dan karyawan, perpustakaan dan segenap aktifitas IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penulis mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukkan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, Juni 2024

Penulis

Intan Desma riani

Nim: 20531073

## **MOTTO**

“ Sesungguhnya Allah Tidak Mengubah Suatu Kaum Sehingga Mereka  
Mengubah Keadaan Mereka Sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Untuk cinta pertama penulis yaitu bapak Marwan efendi sosok super hero yang menjadi alasan untuk selalu kuat sampai detik ini, terimakasih selalu memberikan semangat kepada penulis akhirnya bisa sampai di titik ini. Penulis tidak bisa menuliskan banyak kata – kata dan terimakasih untuk rasa sabar yang tak pernah habis untuk penulis.
2. Untuk panutanku dan sekaligus pintu surgaku yaitu ibuku tersayang ibu Desmi Wati ,terimakasih sebesar – besarnya penulis ucapkan kepada ibu atas segala bentuk do'a,motivasi dan juga semangat yang telah diberikan kepada penulis, terimakasih atas kesabaran yang tanpa batas.
3. Untuk saudari kandungku rozita mutiara wani dan intan desma riana serta keponakan tersayang Muhammad rayendra marcelio dan adiatama akhtar sureta pane yang selalu memberikan semangat dan senyuman termanis saat penulis merasa lelah.
4. Untuk sahabat ku Fani anggraini, Esa tianisi prasesna, ila marsela,fita okta lestari dan filza, sella marsela yang tak hentinya membantu dan memberikan doa serta semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Untuk sahabatku satu pembimbing bapak sagiman anggun, tini,nelfi terimakasih sudah memberikan semangat yang tak hentinya.

6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu pemilik NIM 062130800239. Terimakasih telah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini yang telah menemani penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, memberikan semangat. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang sedang dilalui.
7. Untuk semua teman – teman seperjuangan PAI C angkatan 2020,yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

## ABSTRAK

Intan Desma Riani, (NIM: 20531073) :**Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islma di SMPN 04 Kepahiang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan komunikasi guru sebagai alat interaksi antara guru dan siswa, yang mana tugas guru dalam menyampaikan materi pemebelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi guru, untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B di SMPN 04 Kepahiang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan survey lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi guru cukup baik dengan persentase sebesar 73,4% dan hasil belajar siswa cukup baik dengan persentase 43,4% , terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMPN 04 Kepahiang. Pengujian hipotesisnya sebagai berikut: dimana hasil dari koefisien determinasi = 0,60 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% = 0,361 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya semakin baik kemampuan komunikasi guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII B.

**Kata Kunci** : Kemampuan Komunikasi Guru, Hasil Belajar Siswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Tinjauan kajian terdahulu.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan teori.....	16
1. Pengertian pengaruh.....	16
2. kemampuan komunikasi.....	16
3. Hasil belajar.....	27
4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).....	28
5. Hubungan Komunikasi Guru Dengan Hasil Belajar.....	32
B. Kerangka Berfikir.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Metode penelitian.....	36
B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
3. Teknik sampling.....	38
C. Tempat dan waktu penelitian.....	38
D. Sumber data.....	38
E. Instrument penelitian.....	38
1. Pengujian instrumen.....	40
F. Teknik pengumpulan data.....	44
1. Metode angket (Kuisisioner).....	45
2. Dokumentasi.....	47
G. Defenisi operasional variabel.....	47
1. Variable independen (variabel bebas).....	48
2. Variabel dependen (variabel terikat).....	49
H. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Temuan Hasil Penelitian.....	52
B. Hasil penelitian.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Uji Coba Instrumen.....	59
C. Hasil Penelitian.....	62
1. Kemampuan Komunikasi Guru.....	62
2. Kondisi hasil belajar.....	67

3. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Sisw..	72
D. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrumen angket kemampuan komunikasi guru.....	39
Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.....	47
Tabel 4.1 Pembagian tugas staff tata usaha dalam proses kelancaran administrasi di SMPN 04 Kepahiang.....	55
Tabel 4.2 Struktur Kurikulum SMPN 04 Kepahiang Tahun 2023/2024.....	58
Tabel 4.3 Tabel Siswa di SMPN 04 Kepahiang.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Instrument Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru.....	61
Tabel 4.5 Test Of Normality.....	62
Tabel 4.6 Test of homogeneity of variances.....	63
Tabel 4.7 Distribusi tabel frekuensi kemampuan komunikasi guru.....	64
Tabel 4.8 Kriteria nilai variabel kemampuan komunikasi guru.....	66
Tabel 4.9 Kelompok skor variabel kemampuan komunikasi guru.....	68
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi hasil belajar.....	68
Tabel 4.11 Kriteria nilai variabel hasil belajar.....	71
Tabel 4.12 Kelompok skor variabel hasil belajar.....	73
Tabel 4. 13 Jawaban angket kelas VIII B.....	74

Tabel 4.14 Korelasi variabel X dan variabel Y.....77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia.<sup>1</sup> Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.

Secara formal pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>1</sup> Dwi Annisa, ‘Jurnal Pendidikan Dan Konseling’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 1349–58.

keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Berdasarkan undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.<sup>3</sup> Pendidikan agama pada hakekatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama. surat Al Mujadilah ayat 11 ini menjelaskan bahwa Allah SWT menggabungkan antara iman dan ilmu, diantara keduanya tidak dipisahkan oleh Allah SWT. Seorang muslim tidak akan beriman jika ia tidak berilmu, dan seorang yang berilmu wajib mempunyai iman untuk bisa digunakan pada jalan Allah SWT. Dalam ayat ini, Allah SWT berjanji dengan beriman dan berilmu, derajat manusia akan diangkat lebih tinggi dibandingkan manusia lainnya. Oleh karenanya, pendidikan adalah hal yang sangat penting oleh seorang muslim untuk terhindar dari kejahiliyahan atau kebodohan.

---

<sup>2</sup> Heru Suparman, 'Konsep Pendidikan Modern Dalam Perspektif Al-Qur'an', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1.01 (1970), 61–83 <<https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.6>>.

<sup>3</sup> Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2.3 (2022), 148–59 <<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>>.

Namun saat ini globalisasi telah mengalihkan fungsi Pendidikan yang mana bukan hanya sekedar mencerdaskan kehidupan bangsa melainkan generasi dituntut untuk menguasai berbagai macam pengetahuan, keterampilan serta memiliki moral yang baik oleh sebab itu kualitas Pendidikan perlu ditingkatkan dengan melakukan perubahan pada aspek eksternalnya yaitu standar pendidikan nasional, juga internalnya dalam hal ini adalah penggunaan teknologi dalam Pendidikan . Di dalam standar pendidikan nasional Indonesia terdapat kurikulum yang didefinisikan sebagai rencana pengaturan pedoman pembelajaran dalam praktik pendidikan.

Meningkatnya suatu pendidikan dipengaruhi beberapa faktor seperti diantaranya kemampuan pendidik berkomunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Mutu atau kualitas pendidikan merupakan dua istilah yang artinya menunjuk pada kualitas yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Hasil tersebut dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan.

Dengan begitu suatu keberhasilan pendidikan saat ini di lihat dari mampu atau tidaknya peserta didik, dan bisa di lihat dari hasil belajar yang di dapatkan peserta didik di sekolah. Jadi Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang di capai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang

mendukung perolehan hasil belajar tersebut.<sup>4</sup> Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri adalah proses penanaman dan pengembangan nilai – nilai keimanan seseorang dimana sikap dan prilakunya termanifestasikan menurut kaidah – kaidah agama islam. Selain itu juga menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban yang diperintahkan secara langsung oleh Allah SWT melalui firmanNya di dalam Al-Quran. Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dilaksanakan oleh para umat muslim seperti dalam Q.S Al alaq ayat 1 – 5 dan Al- mujadilah ayat 11.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>5</sup>.

<sup>4</sup> Wayan Somayana, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), 350–61 <<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>>.

<sup>5</sup> Sarkowi, ‘Konsep Belajar Dalam Perspektif Tafsir Al-Quran Kajian Al-Alaq’, *Jurnal Qolamuna*, 5.2 (2020), 1–5

Surat Al-A'laq ayat 1-5 adalah wahyu pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW di gua hira. Kata 'iqro' dalam ayat tersebut merupakan kata kerja perintah, hal ini memberi isyarat untuk umat muslim agar melakukan hal tersebut yaitu 'bacalah' yang artinya belajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat muslim, sebab wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah perintah untuk belajar. Melalui ayat ini Allah SWT juga menyerukan kepada seluruh umat-Nya untuk melihat segala ciptaan-Nya yang merupakan tanda kekuasaan dari Allah SWT, yang menciptakan seluruh isi dari alam semesta ini.

Dalam juga seperti dalam Q.S Al Mujadilah sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
بِرِّقَعِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Arinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>6</sup>

Surat Al Mujadilah ayat 11 ini menjelaskan bahwa Allah SWT menggabungkan antara iman dan ilmu, diantara keduanya tidak dipisahkan

---

<file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+Journal+manager,+9+Qolamuna+Konsep+belajar+dal  
am+tafsir+surat+al-alaq (2).pdf>.

<sup>6</sup> Ai Suryati, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman, 'Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29', *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 04.02 (2019), 217–27 <<https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>>.

oleh Allah SWT. Seorang muslim tidak akan beriman jika ia tidak berilmu, dan seorang yang berilmu wajib mempunyai iman untuk bisa digunakan pada jalan Allah SWT. Dalam ayat ini, Allah SWT berjanji dengan beriman dan berilmu, derajat manusia akan diangkat lebih tinggi dibandingkan manusia lainnya. Oleh karenanya, pendidikan adalah hal yang sangat penting oleh seorang muslim untuk terhindar dari kejahiliyahan atau kebodohan.

Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik sebagai pemantik dalam proses pembelajaran mampu menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan baik maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif serta komunikasi efektif. Selain. Komunikasi dalam pendidikan Islam tidak hanya sebatas proses interaksi namun juga memuat kandungan filosofis yang lebih mendalam. Sehingga komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam ini lebih baik ketimbang komunikasi biasa yang terkadang tidak memandang sisi filosofis.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian dari Nur Shahira Shazlinda, menyatakan pengaruh komunikasi guru sangat berpengaruh namun disini bukan pada hasil belajar namun lebih kepada perilaku siswa dan mata pelajaran yang dilakukan disini yaitu ekonomi. Sangat jelas bahwa setiap pembelajaran memerlukan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didiknya. Dari paparan diatas dapat disimpulkan, dalam memberikan pemahaman

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz, 'Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam', *Mediakita*, 1.2 (2017), 173–84 <<https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i2.365>>.

pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari pengaruh kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru dalam menyampaikan materi ataupun pelajaran kepada siswa.

Selanjutnya untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang optimal, seorang pendidik harus memiliki keterampilan komunikasi yang memadai. Hasil belajar dapat diidentifikasi melalui perubahan perilaku siswa dalam bentuk peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kemampuan komunikasi yang efektif dari seorang guru juga berdampak pada hasil belajar siswa. Sebagai seorang komunikator, seorang pendidik harus memenuhi persyaratan kemampuan berkomunikasi yang tepat dalam memberikan pembelajaran. Jika seorang pendidik tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan akan sulit. Masalah dapat muncul jika hubungan komunikasi antara pendidik dan peserta didik tidak optimal.

Kemampuan komunikasi guru PAI yang profesional bukan hanya guru yang tahu cara mengajar yang baik, tetapi juga guru yang tahu keterampilan komunikasi atau kemampuan komunikasi, guru memegang peranan yang sangat penting dalam melayani siswa, dan dengan adanya komunikasi antara guru dan siswa akan terjalin baik antara keduanya sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Guru harus mempunyai komunikasi dan hubungan yang baik dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini terutama karena guru mendapatkan informasi lengkap tentang siswa. Mengetahui keadaan dan karakteristik

siswa tersebut sangat membantu guru dan siswa untuk menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Untuk itu, selain menguasai ilmu yang akan diberikan kepada peserta didik dengan baik, guru juga memiliki akhlak yang mulia serta memiliki keterampilan komunikasi atau kemampuan komunikasi yang baik. Guru juga harus mengantisipasi berbagai perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, seorang guru tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga dapat menjadi motivator, inspirator, dinamis, fasilitator, katalisator, evaluator dan panutan hidup bagi siswa dan masyarakatnya.

Bila melihat dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan November tahun 2023, hasil belajar peserta didik di SMPN 04 kepahiang masih cukup rendah dengan yang memiliki nilai dibawah rata – rata 57% atau 17 orang siswa. Di mana saat melakukan ulangan harian para peserta didik cukup kesulitan untuk memberikan jawaban di karenakan banyak faktor di antaranya seperti banyak siswa yang belum bisa membaca tulis al – qur’an dan disaat pembelajaran berlangsung siswa sibuk dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, selain itu juga hal – hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan komunikasi guru dalam menjelaskan pembelajaran. Namun kemampuan komunikasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada di SMP N 04 Kepahiang di saat menjelaskan pembelajaran masih sangat berpatokan pada buku paket yang digunakan sehingga para peserta didik masih cukup kesulitan untuk memahami pembelajaran tersebut



selain itu juga sebagian besar materi pembelajaran hanya diberikan tugas untuk di kerjakan dan itu belum cukup untuk memaksimalkan para peserta didik untuk mudah memahami materi pembelajaran.

Jadi bahwasanya di sekolah SMP N 04 KEPAHANG sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai dan juga dilengkapi dengan adanya wifi yang disediakan oleh pihak sekolah guna menunjang pembelajaran yang berlangsung namun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru yang mengajar mata pelajaran tersebut bisa dari jurusan apapun sampai sekarang masih belum ada guru yang memang lulusan yang linier dengan pendidikan agama islam. Selain itu juga di saat guru menjelaskan pembelajaran hanya berpatokan pada buku dan kebanyakan hanya memberikan tugas kepada peserta didiknya, dan juga masih banyak anak yang terkendala belajar Pendidikan Agama islam karena peserta didik masih banyak yang belum bisa membaca al-qur'an maupun tulisan arab sehingga kesulitan mengikuti pembelajaran, Kemudian guru masih sering menyampaikan penjelasan hanya berdasarkan bahasa buku tanpa menjelaskan dengan istilah-istilah yang dapat dimengerti oleh siswa. Berdasarkan dari uraian dan sedikit data dari hasil observasi permasalahan yang terjadi maka penting untuk meneliti lebih lanjut dan mencari tahu kebenaran terhadap pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 04 Kepahiang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam dikelas VIII ialah dari berbagai macam lulusan tidak ada yang lulusan dari jurusan PAI
2. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru hanya berpatok pada buku dan tidak jarang guru hanya memberi kan tugas.
3. Belum optimalnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan Penggunaan bahasa oleh guru yang masih sulit dimengerti oleh siswa.
4. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran hal ini disebabkan karena siswa asik ngobrol sehingga belum tercapainya hasil belajar yang di inginkan.
5. Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca tulisan arab sehingga kesulitan mengikuti pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti dibatasi pada:

1. Kemampuan komunikasi guru yang dimaksud di sini adalah kemampuan komunikasi guru dalam mengajar.
2. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII B di SMP Negeri 04 Kepahiang.
3. Penelitian ini membatasi sampelnya adalah hanya kelas VIII B saja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan komunikasi guru PAI dikelas VIII B di SMPN 04 Kepahiang.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII B di SMPN 04 Kepahiang.?
3. Apakah kemampuan komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMPN 04 Kepahiang.?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru PAI dikelas VIII B di SMPN 04 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII B di SMPN 04 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMPN 04 Kepahiang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian tentang pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP N 04 Kepahiang kelas VIII B mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat bermanfaat

sebagai bahan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi tentang keterampilan guru dan terkait dengan hasil belajar siswa.

b. Manfaat praktis

Bagi guru, kontribusi positif berupa pemikiran ilmiah terhadap peningkatan kemampuan komunikasi guru di sekolah. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa. Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar yang baik. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

**F. Tinjauan kajian terdahulu**

Berdasarkan penelitian dari Nur Shahira Shazlinda, menyatakan pengaruh komunikasi guru sangat berpengaruh namun disini bukan pada hasil belajar namun lebih kepada perilaku siswa dan mata pelajaran yang dilakukan disini yaitu ekonomi. Sangat jelas bahwa setiap pembelajaran memerlukan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didiknya. Dan berdasarkan beberapa acuan penelitian, maka terdapat beberapa referensi penelitian yang relevan salah satunya adalah Skripsi Tentang "Korelasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 01 Lebong Sakti". Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang tergolong sedang atau cukup, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan reproduct moment yang diperoleh yaitu 0,43, yang berada pada interval 0,40-

0,70. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah pemfokusan masalah pada pembelajaran online, dan berapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI IAIN Curup angkatan 2017 semester 6

Penelitian dari indah dan M. zalizi membahas tentang kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa yang mana dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa semakin baik komunikasi guru dengan siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak terjalin komunikasi yang baik, maka akan menurunkan motivasi belajar siswa.

Penelitian relevan selanjutnya adalah skripsi yang disusun oleh Setyowati Mahasiswa Universitas Semarang "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang" Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang tergolong sedang atau cukup, hal ini dibuktikan dengan pengaruh yang mencapai angka 29,766 sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu, terdapat juga tesis yang di susun oleh Edi Santoso Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang meneliti tentang "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa dalam penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenjang kemampuan awal tinggi dengan

jenjang kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar kimia yang ditunjukkan dengan besarnya  $F_{hitung}$  225,464. Kelompok siswa jenjang kemampuan awal tinggi memiliki nilai tes prestasi belajar kimia lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa jenjang kemampuan awal rendah.

penelitian lain dari Zumratul Aini, menyatakan bahwa dalam penelitiannya, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong” penelitian ini ditulis oleh Zumratul Aini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Berdasarkan hal tersebut penulis berpendapat bahwa adanya keterkaitan pembahasan pada masing-masing penelitian, namun terdapat perbedaan yang mendasar terletak pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Dalam penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan jenjang pendidikan SD sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan jenjang pendidikan SMP dan juga pada penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada cara komunikasi bukan gaya komunikasi. Persamaan penelitiannya terletak pada metode penelitian, yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan, dalam memberikan pemahaman pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari pengaruh

kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru dalam menyampaikan materi ataupun pelajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan bahwasanya di sekolah SMP N 04 KEPAHANG cara penyampaian materi guru kepada siswa agak susah dipahami oleh siswa, guru masih sering menyampaikan penjelasan hanya berdasarkan bahasa buku tanpa menjelaskan dengan istilah-istilah yang dapat dimengerti oleh siswa dan masih terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa membaca tulisan arab sehingga kesulitan mengikuti pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan teori**

##### **1. Pengertian pengaruh**

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu suatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.<sup>8</sup>

Jadi, Pengaruh adalah suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

##### **2. kemampuan komunikasi**

###### **a. kemampuan guru**

Guru yang profesional bukan hanya guru yang tahu cara mengajar yang baik, tetapi juga guru yang tahu cara mengasuh.

Untuk itu, selain menguasai ilmu yang mereka ajarkan dan diajarkan

---

<sup>8</sup> Nurul Istiani and Athoillah Islamy, ‘Fikih Media Sosial Di Indonesia’, *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam*, 5.2 (2020), 202–25  
<<https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>>.



dengan baik, mereka juga memiliki akhlak yang mulia. Ia adalah teladan hidup bagi murid-muridnya, sekaligus kemampuan seorang guru untuk meningkatkan ilmunya dari waktu ke waktu seiring berjalannya waktu. Guru juga harus mengantisipasi berbagai perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, seorang guru tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga dapat menjadi motivator, inspirator, dinamis, fasilitator, katalisator, evaluator dan panutan hidup bagi siswa dan masyarakatnya.<sup>9</sup>

Guru profesional bukan hanya guru yang tahu cara mengajarkan baik tetapi juga memahami bahwa guru adalah contoh bagi murid-muridnya guru juga harus mewaspadai berbagai perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi dengan demikian guru bukan hanya menjadi sumber informasi saja tetapi dapat menjadi motivator inspirasi serta panutan bagi para siswa.

#### b. komunikasi guru

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Sebab, tanpa komunikasi manusia tidak akan berkembang dan mengenal satu sama lain. Komunikasi pada dasarnya merupakan proses pertukaran yang mengandung makna, yang dengan itu

---

<sup>9</sup> Moh. Roqib and Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, 2020 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229>>.

manusia saling berbagi dalam mengirim dan menerima pesan.<sup>10</sup> Dalam proses penyampaian pesan, komunikasi tidak selalu berjalan mulus atau sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam konteks ini, proses komunikasi selalu dihadapkan pada sejumlah faktor yang seringkali menghambat jalannya proses komunikasi. Hambatan atau gangguan komunikasi itu bisa berupa fisik, psikis, semantik, media dan lain sebagainya.

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa lepas dari komunikasi. Entah komunikasi verbal maupun non verbal. Dalam segala bidang, tak terkecuali pendidikan, komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting.<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan, baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi.

Jadi berhasil tidaknya informasi yang disampaikan kepada para peserta didik sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi. Untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif, pendidik harus memahami seluk beluk komunikasi pendidikan, antara lain mengenai metode yang tepat dalam komunikasi pendidikan, strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam pendidikan, serta yang tak kalah

---

<sup>10</sup> Siti Rohmah, *Teori-Teori Komunikasi*, 2021.

<sup>11</sup> Dr. H. ZaenalMukarom, M.Si.(2021).Teori – teori Komunikasi.PT Remaja Rosdakarya.Bandung

pentingnya adalah mengenai hambatan yang seringkali muncul dalam komunikasi pendidikan.

#### c. Macam-macam Komunikasi

Secara umum komunikasi dibagi menjadi 2 yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal atau verbal communication merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan pada pihak lain melalui tulisan atau lisan. Contohnya seperti berbicara dengan orang lain, menelpon kawan, presentasi makalah, membacakan puisi, mendengar radio dan menonton televisi sedangkan komunikasi nonverbal yaitu bentuk komunikasi yang memiliki sifat kurang terstruktur sehingga sulit dipelajari. Pentingnya komunikasi nonverbal ada 3 yaitu penyampaian berdasarkan perasaan dan emosi akan sangat kelihatan alami. Yang kedua yaitu seseorang dapat mendeteksi atau menegaskan kejujuran pembicara dan yang ketiga bersifat efisien.<sup>12</sup>

#### d. Fungsi Komunikasi

Pada dunia pendidikan, suatu komunikasi pendidikan memiliki beberapa fungsi, fungsi dari suatu komunikasi yaitu :<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dr.H.Zaenal mukarom,M.Si/teori-teori komunikasi/PT remaja rosdakarya

<sup>13</sup> Lutfi Basit, 'Fungsi Komunikasi', *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9.2 (2018), 26-42 <<https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>>.

### 1) Fungsi Informatif (memberikan berita )

Dalam fungsi informatif, melalui suatu komunikasi, seseorang pendidik bisa memberikan apa saja yang hendak disampaikan pada siswanya baik melalui bentuk verbal maupun bentuk tulisan. Komunikasi dapat berfungsi untuk menyampaikan kabar, data, juga berita lain yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia.

### 2) Fungsi Eduktif

Dalam fungsi edukatif ini seseorang mampu untuk memahami sebab mereka banyak berkomunikasi, banyak mendengar, dan banyak membaca. Komunikasi berfungsi untuk mendidik setiap orang menuju suatu pencapaian agar diperoleh kedewasaan lebih mandiri.<sup>14</sup>

### 3) Fungsi Persuasif (dipengaruhi dan mempengaruhi orang)

Dalam fungsi persuasif komunikasi sanggup membujuk orang buat berperilaku sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh komunikator.

Menurut pengertian serta kesadaran komunikasi baik bersifat motivasi maupun bimbingan, bahwa apa yang kita sampaikan akan menyampaikan perubahan perilaku, akan tetapi

---

<sup>14</sup> Basit.

berubahnya perilaku merupakan atas kehendak diri sendiri (bukan akibat pemaksaan) perubahan tadi diterima atas kesadaran diri sendiri.<sup>15</sup>

#### 4) Fungsi Reaktif

Dalam fungsi reaktif komunikasi dapat menghibur orang dalam waktu yang memungkinkan. Mirip mendengarkan dongeng, membaca bacaan ringan. Hal ini bisa menyampaikan refleksi pada pemikiran para siswa yang mungkin jenuh dengan pelajaran yang mereka pelajari atau mungkin pelajaran tersebut dianggap oleh mereka berat.<sup>16</sup>

Fungsi komunikasi menurut William I. Gordon dalam Ngalimun dapat dibagi menjadi empat bagian. Fungsi-fungsi tersebut tidak independen melainkan saling berkaitan antara fungsi yang satu dengan fungsi lainnya, meskipun ada fungsi yang mendominasi<sup>17</sup>. Adapun fungsi-fungsi tersebut adalah:

##### a. Fungsi Komunikasi Sosial

Komunikasi membangun konsep diri, aktualisasi diri, dan kelangsungan hidup untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan tanpa tekanan. Konsep diri adalah pandangan kita tentang diri sendiri

---

<sup>15</sup> Basit.

<sup>16</sup> Basit.

<sup>17</sup> Muh Rizal Masdul, 'Komunikasi Pembelajaran Learning Communication', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13.2 (2018), 1–9.

yang diperoleh dari informasi orang lain tentang diri kita. Konsep diri ini bisa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan orang terdekat termasuk kerabat. Mereka disebut significant other.

b. Fungsi Komunikasi Ekspresif

Komunikasi dengan cara ekspresif tidak secara otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, akan tetapi komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan atau emosi kita. Melalui komunikasi non verbal maka perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan. Selain itu, bisa dikomunikasikan juga melalui komunikasi verbal dengan menyampaikan kata-kata bahwa kita peduli, simpatik, kangen, prihatin, marah, sedih, bahagia dan sebagainya, akan tetapi lebih utama melalui perilaku non verbal.

c. Fungsi Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual sering dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara dengan mengucapkan kata-kata dan menampilkan perilaku yang bersifat simbolik. Komunikasi ini juga bersifat ekspresif yang menyatakan perasaan terdalam seseorang.

d. Fungsi Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan

keyakinan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan serta untuk menghibur. Sebagai instrumen, komunikasi tidak saja kita gunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun juga dapat menghancurkan hubungan. Studi komunikasi membuat kita peka terhadap berbagai strategi yang dapat digunakan dalam komunikasi untuk bekerja lebih baik dengan orang lain demi keuntungan dan keberhasilan secara bersama.<sup>18</sup>

e. Konteks komunikasi

Komunikasi tidak berlangsung dalam ruang hampa-sosial, melainkan dalam konteks atau situasi tertentu. Secara luas konteks disini berarti semua faktor di luar orang-orang yang berkomunikasi, yang terdiri atas: Pertama, aspek bersifat fisik seperti iklim, cuaca, suhu udara, bentuk ruangan, warna dinding, penataan tempat duduk, jumlah peserta komunikasi, dan alat yang tersedia untuk menyampaikan pesan; Kedua, aspek psikologis, seperti: sikap, kecenderungan, prasangka, dan emosi para peserta komunikasi; Ketiga, aspek sosial, seperti: norma kelompok, nilai sosial, dan karakteristik budaya; dan Keempat, aspek waktu, yakni kapan berkomunikasi (hari apa, jam berapa, pagi, siang, sore, malam).<sup>19</sup> Dalam konteks atau level komunikasi ini, bukan hanya jumlah orang yang terlibat didalam proses komunikasi yang berbeda melainkan juga suasana atau latar komunikasinya.

---

<sup>18</sup> M.Sos.I. Dr. Suriati, S.Ag., M.Hum. Dr. Samsinar S, and M.I.Kom. A. Nur Aisyah Rusnali, S.Sos., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2009.

<sup>19</sup> Siti Rohmah.

a) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal ini biasanya dilakukan untuk berbagai tujuan atau dengan berbagai alasan. Bisa saja komunikasi ini dilakukan untuk memecahkan masalah, bisa juga untuk sekedar. Bisa saja komunikasi ini dilakukan untuk memecahkan masalah, bisa juga untuk menyelesaikan atau menangani konflik. Atau juga sekedar untuk saling bertukar informasi dan memenuhi kebutuhan sosial kita untuk berinteraksi dengan orang lain.

b) Komunikasi Publik

Dalam komunikasi publik, komunikator akan menyesuaikan pesan yang disampaikan dengan khalayaknya. Karena itu kata-kata yang dipilih dan contoh yang disampaikan untuk mempertinggi pemahaman disesuaikan dengan khalayaknya. Tentu saja, tidak semua maksud komunikator bisa dipahami khalayaknya. Komunikator akan berusaha memperoleh informasi mengenai khalayaknya agar dapat menyesuaikan diri dalam melakukan komunikasi. Komunikasi publik itu merupakan komunikasi yang tertata, terstruktur dan formal.

c) Komunikasi Massa

Komunikasi massa pada dasarnya merupakan komunikasi yang menggunakan media. Dalam komunikasi



massa, proses penyampaian pesan dilakukan melalui media seperti radio, TV, dan koran. Karena komunikasinya bermedia, maka antara komunikator dan khalayak tidak bisa saling melihat secara langsung. Media berperan penting dalam mendistribusikan pesan kepada khalayak banyak. Dengan demikian, media bukan hanya sebagai saluran komunikasi melainkan juga menjadi metode mendistribusikan pesan.<sup>20</sup>

**a. Kompetensi guru**

Menganalisis peran seorang guru sebagai pendidik dapat dikatakan bahwa, keterampilan guru atau kompetensi guru banyak kaitannya dengan peningkatan proses dan hasil pembelajaran, yang dapat dikelompokkan menjadi empat keterampilan, yaitu; merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar serta cara guru berkomunikasi kepada siswanya, mengevaluasi kemajuan proses belajar mengajar, menguasai mata pelajaran sekaligus mengatur proses pembelajaran. bidang studi atau bidang yang dipelajari/dipelajarinya.

Kemampuan dasar seorang guru tidak lain ialah kompetensi guru. Kompetensi guru tersebut adalah: a. Kompetensi paedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. b. Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang

---

<sup>20</sup> Dr. Suriati, S.Ag., Dr. Samsinar S, and A. Nur Aisyah Rusnali, S.Sos.

harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik. c. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. d. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orangtua/wali peserta didik.<sup>21</sup>

Selain itu keterampilan dasar mengajar ( teaching skills ) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru, dosen, dan struktur, media suara dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Indikator kemampuan komunikasi diantaranya:

1. Kemampuan berbahasa dengan baik. Guru perlu memiliki kekayaan bahasa dan kosa kata maupun istilah lainnya. Guru perlu menguasai struktur kalimat dan ejaan dengan benar, guru perlu menguasai ucapan dan ragam bahasa yang tepat dan baik.
2. Tinggi atau rendahnya volume suara yang dimiliki oleh guru. Setiap orang memiliki volume suara yang berbeda – beda.

---

<sup>21</sup> Hafsah M. Nur and Nurul Fatonah, 'Paradigma Kompetensi Guru', *Jurnal PGSD UNIGA*, 2.1 (2023), 12–16 <<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>>.

Kebiasaan bicara pun berbeda – beda ada yang cepat atau lambat, keras atau pelan.

3. Penampilan guru. Setiap orang memiliki pembawaan ciri – ciri fisik tertentu, meskipun demikian guru hendaknya menguasai penampilan yang moderat sehingga memperlihatkan sikap bersahabat, keramahan, keterbukaan, dan lain – lainnya.
4. Penguasaan guru akan bahan yang diajarkan. Guru yang tidak menguasai bahan, tidak akan lancar dalam menyampaikan materi pelajaran. Banyak berhenti, melihat buku, bahkan membuat kekeliruan. Kekakuan dan kekeliruan mengakibatkan kurangnya perhatian kegelisahan pada siswa sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian siswa.

### **3. Hasil belajar**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

Secara umum hasil belajar dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Selanjutnya Robert Gagne berpendapat bahwa hasil belajar siswa

terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.<sup>22</sup>

Hasil belajar ialah bakat yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman ketika dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada dasarnya ialah suatu perubahan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang mengarah pada proses belajar mengajar pada siswa.<sup>23</sup>

Sujana mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

#### **4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab Pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk

---

<sup>22</sup> Siti Nurhasanah and A. Sobandi, ‘Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128  
<<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>>.

<sup>23</sup> Rike Andriani and Rasto Rasto, ‘Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 80  
<<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>>.

ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.<sup>24</sup>

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, menurut Lindgren, hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri siswa yang bisa diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Eveline Siregar, kondisi belajar merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Berdasarkan sumber rujukan di atas penulis berasumsi bahwa hasil belajar adalah proses pencapaian yang didapat oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pencapaian tersebut membawa sesuatu perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dan pengalaman tertentu setelah mengikuti proses belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan dengan sadar dan sudah terencana untuk mempersiapkan siswa dalam memahami, menghayati, beriman, bertaqwa dan memiliki akhlakul karimah dalam menjalankan ajaran-ajaran agama Islam dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan hadis serta ijma' para ulama, melalui bimbingan dan penjelasan yang dilakukan oleh guru agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dan memiliki nilai positif.

---

<sup>24</sup> Somayana.

Menurut Mohammad Fadil al-Djamaly mengemukakan bahwanya pendidikan Islam ialah suatu proses yang mengarah seseorang kepada kehidupan baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar). Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah nama sistem, yaitu sistem keseluruhan mendukung terwujudnya sosok Muslim yang diidealkan.

Berdasarkan pengertian Pendidikan Agama Islam diatas, maka penulis berasumsi bahwasanya Pendidikan Agama Islam ialah suatu proses pembentukan perilaku individu agar menjadi sosok pribadi sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Oleh karena itu, hasil belajar Pendidikan Agama Islam ialah suatu kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaranbelajar Pendidikan Agama Islam, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik agar siswa dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum ajaran Islam.

**a. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Slameto dalam bukunya berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat beberapa jenis, tetapi hanya digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri

individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.<sup>25</sup>

Faktor-faktor internal meliputi :

- 1) Faktor jasmani meliputi: faktor kesehatan, cacat tubuh,
- 2) Faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan.

Faktor-faktor eksternal

- 1) Keadaan keluarga; Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- 2) Keadaan sekolah; Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
- 3) Keadaan masyarakat; Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media,

---

<sup>25</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 115 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>>.

teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa. "Perlu kesungguhan guru pula dalam menggunakan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dan berhasil."<sup>26</sup>

## **5. Hubungan Komunikasi Guru Dengan Hasil Belajar**

Komunikasi sebagai interaksi, konseptualisasi kedua yang sering diterapkan pada komunikasi adalah interaksi. Dalam arti sempit interaksi berarti saling mempengaruhi (mutual influence). Pandangan komunikasi sebagai interaksi menyetarakan komunikasi dengan proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau menganggukan kepala, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respons atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-

---

<sup>26</sup> Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah.



kategori . Skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang.<sup>27</sup>

Jika dihubungkan dengan pembelajaran, kunci utama komunikasi dikelas adalah guru. Guru membangun mekanisme yang tepat agar suasana komunikatif dapat tumbuh dengan baik. Seorang guru harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana diharapkan.

Dilihat dari uraian diatas bahwasannya hasil belajar siswa sedikit banyaknya dipengaruhi oleh jenis komunikasi yang digunakan guru pada waktu mengajar. Untuk mencapai hasil belajar optimal dianjurkan guru membiasakan diri menggunakan komunikasi sebagai transaksi cara belajar siswa aktif yang sedang dikembangkan saat ini sebagai implikasi dari pendidikan guru berdasarkan kompetensi merupakan penerapan komunikasi sebagai transaksi Terlebih komunikasi yang harus digunakan seorang guru bagi siswa sekolah dasar harus lebih sederhana karena pada sekolah dasar siswa masih susah dalam mengartikan bahasa-bahasa yang ada pada buku. Komunikasi yang dilakukan guru di kelas dapat menumbuh kembangkan siswa jika komunikasi tersebut dilakukan secara efektif dan menyenangkan.

---

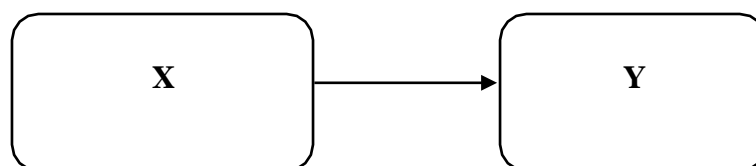
<sup>27</sup> Dalam Efektivitas, Pembelajaran Jarak, and Selama Pandemi, 'Cakrawala Pendidikan', 40.1 (2021), 81–91 <<https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33474>>.

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan dalam penelitian apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variable, juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti.

Interaksi pembelajaran menuntut guru untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Karena dengan kemampuan komunikasi guru dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan siswa, maka tugas guru adalah menyampaikan pengetahuan dengan komunikasi yang mampu di mengerti oleh siswa dengan mudah dan sesuai dengan kemampuan siswa. Terlaksananya komunikasi yang efektif dan mudah dipahami siswa maka dengan begitu siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan oleh guru dan begitu akan berpengaruh pada hasil.

**Gambar 3.1**



X= Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru

Y= Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam

Dalam kerangka berfikir menjelaskan bahwa hubungan antara variabel yang akan diteliti ialah variabel independen (variabel bebas) dan

variabel dependen (variabel terikat). Jikadalam suatu penelitian terdapat dua variabel atau lebih maka kerangka berfikir harus dikemukakan. Sedangkan, jika dalam sebuah penelitian hanya terdapat atau hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka peneliti harus mengemukakan deskripsi teoritis pada masing-masing variabel dan argumentasi dari variasi besaran variabel yang sedang ditelitinya.

Dalam sebuah interaksi ketika pembelajaran berlangsung, guru sangat dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Sebab, kemampuan guru dalam berkomunikasi dapat mempengaruhi pemahaman dan hasil dari siswa ketika dalam pembelajaran. Terciptanya cara komunikasi seorang pendidik yang efektif dan mudahnya untuk dimengerti maka siswa tidak akan kesulitan ketika memahami soal-soal yang diberikan pendidik atau guru dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah jawaban sementara atau dugaan sementara atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Karena, dalam jawaban yang diberikan didasari dengan teori-teori yang mendukung pada pokok pembahasan penelitian, belum didasari dengan fakta-fakta yang ada di lapangan atau objek penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015.

Dengan adanya hipotesis maka seorang peneliti harus dapat membuktikan dugaan sementara tersebut dengan hasil penelitian lapangan dengan sesuai fakta.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diasumsi, bahwasanya:

Ha: Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Kepahiang.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Kepahiang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, dipergunakan untuk meneliti pada bagian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>33</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak sekali menggunakan angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.<sup>29</sup>

Sedangkan metode penelitian deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Abdullah.

<sup>30</sup> Tjutju Soendari, 'Metode Penelitian Deskriptif', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2020, 25  
<[https://www.academia.edu/26183294/Penelitian\\_Deskriptif\\_ppt\\_Compatibility\\_Mode\\_?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover\\_page](https://www.academia.edu/26183294/Penelitian_Deskriptif_ppt_Compatibility_Mode_?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page)>.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan indikator masing- masing variabel. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Data yang didapatkan adalah data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik.

## **B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusia. Populasi adalah seluruh data yang mungkin menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk masalah penelitian yang dilakukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>31</sup>

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu- individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam

---

<sup>31</sup> J. Jama, 'Disampaikan Pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi Dan Kejujuran 24 Juli S/D Agustus 2019', *J. Jama*, 13 (2019), 1–11.

penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 04 kepahiang.

## **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Margono sampel adalah sebagian bagian dari populasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami sampelialah bagian yang telah mewakili dari populasi untuk kemudian dilakukan sebuah penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari kelas VIII B SMP Negeri 04 Kepahiang dengan jumlah 30 siswa

## **3. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasiagar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling atau metode yang digunakan untuk menentukan sampel dan mengetahui besarnya sampel. Metode atau cara yang digunakan untuk teknik pengambilan sampling yaitu dengan *sampel jenuh* (Saturation Sampling). Menurut Sugiyono Pengertian saturation sampling adalah metodologi penentuan sampel yang dilakukan bila semua anggota populasi mampu untuk dijadikan sampel penelitian, mekanisme ini dilakukan jikalau populasi berjumlah kecil yang setidaknya kurang dari

---

<sup>32</sup> J. Jama.

30. Dengan demikian pengambilan sampel teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai bagian dari pada sampel penelitian yaitu kelas VIII B SMP Negeri 04 Kepahiang.



### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMP N 04 Kepahiang yang berada di tebat monok kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang adapun yang menjadi pusat penelitian ini adalah guru yang mengajar PAI dan siswa siswi yang berada dikelas VIII B.

### **D. Sumber data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk masuk khusus menyesuaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Selain data primer sumber data yang dipakai peneliti adalah data sekunder, Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi titik data ini dapat ditemukan dengan cepat titik dalam penelitian ini menjadi sumber data sekunder adalah literatur artikel jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **E. Instrument penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi data dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama.<sup>58</sup> Dalam

penelitian ini digunakan angket tertutup untuk mengukur variabel cara komunikasi guru terhadap hasil belajar.

**Tabel 3.1 Kisi – kisi instrumen angket kemampuan komunikasi guru**

NO	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	jumlah
1	Komunikasi guru	Penguasaan bahasa	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik. b. Guru mampu berinteraksi dengan bahasa yang baik terhadap siswa	1, 2, 3, 4	4
		Sarana komunikasi	a. Guru menggunakan media komunikasi modern sesuai dengan materi pembelajaran b. Guru dapat mencari tahu sarana berkomunikasi yang tepat untuk diterapkan c. Guru mampu mengembangkan kecerdasan intelektual siswa di setiap materi yang diajarkan	5, 6, 7, 8,	4
		Kemampuan berpikir	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam belajar b. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya c. Guru dapat membuat siswa lebih aktif dan cekatan	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
		Lingkungan	a. Guru dapat membuat		

		belajar yang baik	siswa lebih aktif dan cekatan b. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar		
	Jumlah				20
2	Hasil belajar	Data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian dan raport Kelas VIII SMP Negeri 04 kepahiang			

### 1. Pengujian instrumen

#### a. Uji validitas

Validitas adalah hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan aspek yang diukur. Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas ialah sebuah alat pengukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya valid atau tidak valid. Agar penelitian ini dikatakan valid harus adanya acuan, yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>33</sup>

Valid atau tidaknya suatu penelitian dapat ditentukan dengan rumus *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

$X$  = skor item butir soal

---

<sup>33</sup> Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.

$Y =$  jumlah skor tiap soal

Untuk mempermudah dalam Penelitian maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS .

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas berkaitan tentang tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan.<sup>34</sup>

Keterangan

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Sperman Brown*” dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1r_{1/21/2})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen.

Menghitung statistik dasar

Mean (rata – rata )

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mdn} = I + \left( \frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f_i} \right) x i$$

---

<sup>34</sup> Sugeng.

$I$  = lower limit ( batas bawah nyata yang dari interval yang mengandung median)

$fk_b$  =frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median.

$fi$  = frekuensi aslinya ( yaitu interval yang mengandung median)

$u$  = over limit (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

$N$  = number off cases

Untuk mempermudah dalam Penelitian maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS seri 26.

Uji normalitas, homogenitas, dan linieritas

#### 1) Uji normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametric, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistic nonparametric. Uji normalitas ini menggunakan teknik uji Liliefors dengan kriteria pengujian : tolak hipotesis bahwa poulasi berdistribusi normal jika  $L_o$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari table. Dengan perhitungan sebagai berikut:

a) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- b) Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c) Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  maka:

$$s(z_i) = \frac{\text{banyakny, } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

Hitung selisih .....

- d) Ambil harga yang paling besar diantaraharga- harga mutlak selisih tersebut(sebutlah harga terbel terbesar ini  $L_o$ )

#### 1) Uji homogenitas varians

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi – variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Populasi- populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogeny, sedangkan populasi – populasi varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Langkah – langkah menghitung uji homogenitas varians:

- a) Mencari variansi/standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b) Mencari F hitung dengan varians X dan Y dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

c) Membanding F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan:

Untuk varians pembilang adalah hak pembilang n-1

Untuk varians penyebut adalah dk penyebut n-1

Jika F hitung < F tabel, berarti homogeny

Jika F hitung > F tabel, berarti tidak homogen.

#### 4) Uji linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk memperhatikan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Pengujian linearitas data dapat dilakukan dengan menentukan nilai B dari persamaan regresi sederhana  $Y = a + Bx$  dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mempermudah dalam Penelitian maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

## F. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan cara komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

## 1. Metode angket (Kuisisioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan di lapangan. Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>35</sup>

Dalam angket juga terdapat pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Dalam angket terbuka yaitu responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sedangkan angket tertutup adalah responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yang sudah disesuaikan dengan responden.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kuisisioner atau angket yaitu suatu daftar pertanyaan yang tertulis untuk mendapatkan suatu jawaban dari suatu permasalahan tertentu serta untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi tentang keberadaan suatu objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan diatas, jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur dalam bentuk multiple chooise (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif

---

<sup>35</sup> Fitria Savira and Yudi Suharsono, 'Bab Iii Metode Penelitian Dan Pengembangan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01 (2013), 1689–99.



jawaban. Anget ini digunakan untuk mendapatkan data kemampuan komunikasi guru. Dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

Angket dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung yaitu peneliti berhadapan langsung dengan responden, wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif deskriptif kuantitatif. Wawancara pelaksanaan secara lisan dalam pertemuan tatap muka. Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu acara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mencari data dengan berbagai macam sumber baik tertulis berupa buku, catatan, dokumen yang ada pada responden dan tempat penelitian.<sup>36</sup> Jadi teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melaluipeninggalan tertulis seperti data arsip nilai peserta didik termasuk juga buku yang digunakan dan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data berupa tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang dibutuhkanialah nama-nama peserta didik dan hasil lembar kerja peserta didik kelas VIII B, data tersebut digunakan untuk penguat dari hasil penelitia terhadap komunikasi guru dan hasil belajar siswa.

### G. Defenisi operasional variabel

“Definisi oprasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel”.<sup>36</sup> Definisi oprasional variabel adalah definisi yang ada di dalam hipotesis atau definisi yang ada pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Savira and Suharsono.

<sup>37</sup> Nfn Purwanto, ‘Variabel Dalam Penelitian Pendidikan’, *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya definisi oprasional variabel adalah definisi yang rumusannya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Definisi oprasional adalah definisi yang rumusannya menggunakan kata-kata yang operasional sehingga variable bisa diukur. Manfaat dari definisi operasional ini sendiri adalah untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel.

### **1. Variable independen (variabel bebas)**

“Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pulavariabel yang diduga sebagai sebab (presumed cause variable).<sup>38</sup> Variabel independen juga sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam SEM (structural Equation Modeling/Pemodelan persamaan structural) variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara komunikasi guru.

---

<sup>38</sup> L. Liana, ‘Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen’, *Dinamik*, 14.2 (2009), 90–97.

Kemampuan komunikasi guru merupakan tindakan melaksanakan kontak antara guru dengan siswa dengan bantuan pesan yang ingin guru sampaikan kemudian diterima serta ditafsirkan oleh penerima atau pesertadidikan . Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukkan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 04 kepahiang.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel X (kemampuan komunikasi guru) sebagai berikut:

- a. Penguasaan bahasa
- b. Sarana komunikasi
- c. Kemampuan berfikir
- d. Lingkungan belajar yang baik

## **2. Variabel dependen (variabel terikat)**

“Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (presumed effect variable). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (consequent variable). Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka, setelah melakukan proses

pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah pola perbuatan yang memuat tentang nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>39</sup>

Indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu aspek kognitif. Dari beberapa indikator bisa terlihat pada laporan hasil atau nilai belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah diikutinya. Tes yang dapat dilakukan peserta didik seperti ulangan harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Semester Ganjil, Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), Ujian Sekolah dan lain sebagainya.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan rumus statistik

Rumus product moment

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$R_{xy}$  = koefisien korelasi person product moment

$n$  = Jumlah data (responden)

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Skor total

$\sum X^2$  = Skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum XY$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

---

<sup>39</sup> Liana.

Selain menggunakan rumus product moment, penelitian ini juga menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = uji hipotesis

n = banyak responden

r = koefisien korelasi

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t > t$  tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika  $t < t$  tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN NEGERI 04 KEPAHANG
NPSN	: 10703009
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Lintas Bengkulu
Kode Pos	: 39172
Kelurahan	: Tebat Monok
Kecamatan	: Kepahiang
Kabupaten	: Kepahiang
Provinsi	: Bengkulu
Negara	: Indonesia
Posisi geografis	: -3,65248 (Lintang) 102,5770383 (Bujur)
SK Pendirian sekolah	: 00040
Tanggal SK Pendirian	: 25 September 2006
Status Kepemilikan	: Pemerintahan Daerah
SK Izin Operasional	: No.800/1969/DIKNAS/2006
Tgl SK Izin Operasional	: 01 Januari 1910
Nomor Rekening	: 2010201034240

Nama Bank	: BPD
Cabang KCP/Unit	: Kepahiang
Rekening Atas Nama	: SMPN 04 KEPAHIANG
MBS	: Ya
Memungut Iuran	: Tidak
Nama Wajib Pajak	: Bendahara BOS SMPN 04 Kepahiang
NPWP	: 0013999893270000041
Email	: <a href="mailto:smpn_04kph@yahoo.com">smpn_04kph@yahoo.com</a>

## 2. Sejarah SMPN 04 Kepahiang

SMP N 04 Kepahiang berdiri pada tahun 2006 Jl. Lintas Bengkulu Tebat Monok kecamatan kepahiang. Tanah yang didirikan di sekolah ini adalah tanah wakaf yang di berikan oleh orang lain untuk mendirikan sekolah. Awalnya siswa/siswi di sekolah ini hanya 200 orang dari kelas 1- 3, sekolah ini pertama kali memiliki ruang kelas hanya 9 lokal hanya di bagi 3 per kelas. Dan pada saat tahun 2011 di bangunlah ruangan laboratorium pada saat itu kepala sekolah pertama yaitu ibu Eka Pariiyantini, S.Pd. M.Pd.

## 3. Visi dan Misi SMPN 04 Kepahiang

### a. Visi SMPN 04 Kepahiang

“Unggul dalam prestasi, terampil dalam berkarya, santun dalam perilaku”

### b. Misi SMPN 04 Kepahiang



- 1) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- 2) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh
- 4) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif
- 5) Mewujudkan kemampuan seni, kepramukaan dan keterampilan yang handal dan kompetitif
- 6) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan
- 7) Mewujudkan sekolah sehat
- 8) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- 9) Mewujudkan nilai-nilai agama dan solidaritas dalam kehidupan

#### 4. Data Guru

**Tabel 4.1 Pembagian tugas staff tata usaha dalam proses kelancaran administrasi di SMPN 04 Kepahiang**

NO	Nama/Nip	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Bidang Tugas	Ket
1	Perli, M.SE	PTT	-Kepala Tata Usaha -Operator Sekolah	Urusan Rumah Tangga Pendataan Mencatat,Menghitung jumlah barang habis pakai Mengusulkan belanja barang habis pakai	

				<p>Menerima, mengecek, mencatat barang habis pakai dari petugas belanja barang</p> <p>Mendistribusikan barang habis pakai kepada petugas yang membutuhkan</p> <p>Membuat laporan tentang barang habis pakai</p>	
2	Desmi Hayati	PTT	Pelaksana Tata Usaha	<p>Urusan Kepegawaian</p> <p>Agenda Arsipasi dan Ekspedisi</p> <p>Sarana dan Prasarana</p> <p>Persuratan</p> <p>Pelaporan</p> <p>Pendamping Koordinator PKB</p> <p>Laporan Bulanan</p> <p>Leger</p> <p>Urusan Kesiswaan</p> <p>Alphabetisasi nama dan no induk siswa baru</p> <p>Penerimaan Siswa Baru</p> <p>Perangkat KBM</p> <p>Daftar Hadir Siswa</p> <p>Ulangan Umum</p> <p>Ujian Akhir</p>	
3	Evi	PTT	Pustakawan	<p>Merencanakan program kerja perpustakaan</p>	

	Susanti			<p>Mengurus Pelaksanaan Perpustakaan</p> <p>Perencanaan Pengembangan Perpustakaan</p> <p>Memelihara dan Perbaikan Buku perpustakaan</p> <p>Menyimpan buku-buku Perpustakaan</p> <p>Melaksanakan Impentarisasi Perpustakaan</p> <p>Melayani Pemakaian Perpustakaan</p> <p>Mengatur dan Menata Perpustakaan</p> <p>Menyeleksi Pembelian Buku</p> <p>Mengusahakan Penggandaan Buku Baru</p> <p>Menyusun Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan</p> <p>Melayani siswa yang meminjam buku perpustakaan</p> <p>Menjaga dan melaksanakan kegiatan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan</p>	
--	---------	--	--	--	--

4	Meyse Vefi Oktari, S.Pd	PTT		Urusan Kesiswaan Pengelolaan Nilai Akhir	
5	Mukti Ali	PTT	Pelaksanaan Tata Usaha	Tugas yang diberikan langsung	
6	Erna Elyanitas	PTT	Petugas Kebersihan	Tugas menjaga kebersihan sekolah	

**Tabel 4.2 Struktur Kurikulum SMPN 04 Kepahiang Tahun 2023/2024**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
Mata Pelajaran			
Pendidikan Agama	2	3	3
Pendidikan Kewarganegaraan	2	3	3
Bahasa Indonesia	5	6	6
Bahasa Inggris	3	4	4
Matematika	4	5	5
Ilmu Pengetahuan Alam	4	5	5
Ilmu Pengetahuan Sosial	3	4	4
Seni Budaya	2	3	3

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	3	3
Prakarya	-	2	2
Informatika	2	-	-
P5	10	-	-
Bimbingan Konseling	-	-	-
Jumlah	39	38	38

**Tabel 4.3 Tabel Siswa di SMPN 04 Kepahiang**

Kelas	Jumlah siswa		Total
	L	P	
VII	28	22	50
VIII	28	32	60
IX	22	20	42

## **B. Hasil penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Deskripsi data dilakukan agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dilapangan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, akan diberikan gambaran data penelitian untuk menguraikan apa yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kemampuan komunikasi guru sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y.

#### **a. Deskripsi Variabel (X) kemampuan komunikasi guru**

Variabel kemampuan komunikasi guru ini memiliki 20 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala likert (likert scale), skala ini dibuat dengan skala 1 – 5 kategori, masing - masing jawaban memiliki score tersendiri, sebagai berikut:

- 1) Kategori jawaban selalu diberi score 5
- 2) Kategori jawaban sering diberi score 4
- 3) Kategori jawaban kadang – kadang diberi score 3
- 4) Kategori jawaban jarang diberi score 2
- 5) Kategori jawaban tidak pernah diberi score 1

b. Deskripsi variabel Y hasil belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh dari data yang bersumber langsung dari nilai ulang tengah semester (UTS) para siswa kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang .

## **2. Uji Coba Instrumen**

a. Uji validitas dan reliabilitas

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sebelum angket disebarkan ke reesponden maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba validitas terhadap butir soal yang akan diujikan kepada responden, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Sebelum angket disebarkan pada kelas VIII B, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket pada kelas VIII A untuk validasi.

Berdasarkan perhitungan validitas yang menggunakan program SPSS dapat diperoleh hasil uji validitas dari 20 pertanyaan tersebut dinyatakan valid jika nilai hitung > rtabel. Sedangkan uji reliabilitas merupakan ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas dengan cara yaitu, pertama masih menggunakan data yang tadi, klik analyze kemudian scale lalu reliability analysis, lalu pindahkan semua data, kemudian klik statistics lalu klik correlations dan continue, maka nanti akan keluar hasilnya. Berikut ini hasil uji validitas dan uji reliabilitas angket

**Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Instrument Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru**

Butir pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket
1	0,616	0,361	Valid	0,737	Reliable
2	0,768	0,361	Valid	0,737	Reliable
3	0,501	0,361	Valid	0,737	Reliable
4	0,583	0,361	Valid	0,737	Reliable
5	0,447	0,361	Valid	0,737	Reliable
6	0,787	0,361	Valid	0,737	Reliable
7	0,768	0,361	Valid	0,737	Reliable
8	0,479	0,361	Valid	0,737	Reliable
9	0,408	0,361	Valid	0,737	Reliable
10	0,465	0,361	Valid	0,737	Reliable

11	0,616	0,361	Valid	0,737	Reliable
12	0,564	0,361	Valid	0,737	Reliable
13	0,365	0,361	Valid	0,737	Reliable
14	0,501	0,361	Valid	0,737	Reliable
15	0,681	0,361	Valid	0,737	Reliable
16	0,370	0,361	Valid	0,737	Reliable
17	0,362	0,361	Valid	0,737	Reliable
18	0,361	0,361	Valid	0,737	Reliable
19	0,429	0,361	Valid	0,737	Reliable
20	0,525	0,361	Valid	0,737	Reliable

a. Uji normalitas

**Tabel 4.5 Test Of Normality**

Shapiro-wilk			
	Statistic	Df	Sign
Variabel X	0,951	30	0,183
Variabel Y	0,935	30	0,65

Berdasarkan nilai di atas diketahui dapat kita gambarkan distribusi

data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) Test of normality Nilai Sign. Variabel X adalah sebesar  $0,183 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Test of normality Nilai Sign. Variabel Y adalah sebesar  $0,65 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas



**Tabel 4.6 Test of homogeneity of variances**

Test of Homogeneity of Variances			
VAR00001			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.268	1	58	.006

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai tes of homogeneity variances adalah sebesar  $0,06 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data bervarian homogen atau data adalah sama.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Kemampuan Komunikasi Guru

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan komunikasi guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam dikelas VIII B di SMP N 04 Kepahiang dengan menghitung jawaban dari angket yang telah disebar dan diisi oleh siswa kelas VIII B di SMP N 04 Kepahiang.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kondisi kemampuan komunikasi guru baik, dimana berdasarkan hasil observasi, guru kelas VIII B telah menerapkan kemampuan komunikasi guru sesuai dengan indikator sebagai berikut : guru mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa guru mampu mengembangkan kreativitas imajinasi, guru mampu mengetahui faktor yang akan mempengaruhi komunikasi, guru mampu mengetahui jenis komunikasi yang cocok digunakan dikelas tersebut.

Kemudian dengan analisis data menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Distribusi tabel frekuensi kemampuan komunikasi guru**

X	F	F <sub>x</sub>	$x^2$	$fx^2$
75	1	75	5625	5625
78	3	234	6084	54756
79	2	158	6241	24964
80	1	80	6400	6400
82	1	82	6724	6724
83	3	249	6889	62001
84	3	252	7056	63504
85	2	170	7225	28900
86	6	516	7396	266256
87	4	348	7569	121104
89	3	267	7921	71289
92	1	92	8464	8464
Total	N= 30	$\sum fx=2523$	$\sum x^2=83594$	$\sum fx^2=719987$

Setelah menganalisis data dengan menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel di atas, dengan menghasilkan  $\sum fx=2523$ ,  $\sum x^2=83594$ ,  $\sum fx^2=719987$ , maka selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor minimal 75 dan skor maksimal 92

$$N = 30$$

$$\sum fx = 2523$$

$$\sum fx^2 = 719987$$

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\frac{2523}{30}$$

$$= 84,1$$

Setelah didapat nilai mean sebesar  $M = 78,5$ . Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(719987) - (2523)^2}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{(12599610) - (6365529)}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{6234081}$$

$$= \frac{1}{30} \cdot 2496$$

$$= 83,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi di atas maka langkah selanjutnya adalah menyusun kriteria kemampuan komunikasi guru sebagai berikut :

$$\overrightarrow{M + 1,5 SD = 84,1 + 1,5(8,32) = 96,58}$$

$$\overrightarrow{M + 0,5 SD = 84,1 + 0,5(8,32) = 88,26}$$

$$\overrightarrow{M - 0,5 SD = 84,1 - 0,5(8,32) = 79,94}$$

$$\overrightarrow{M - 1,5 SD = 84,1 - 1,5(8,32) = 71,62}$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut:

97 keatas	= sangat baik
88 – 96	= baik
80 – 87	= cukup
72 – 79	= kurang
71 kebawah	= sangat kurang

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat diperjelas dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8 Kriteria nilai variabel kemampuan komunikasi guru**

No	Responden	Jawaban	Keterangan
1	AD	83	Cukup
2	AJ	80	Cukup
3	AS	83	Cukup
4	AF	86	Cukup
5	CM	78	Kurang
6	DA	87	Cukup
7	DD	84	Cukup
8	EY	82	Cukup
9	FR	87	Cukup
10	FA	85	Cukup
11	GH	86	Cukup
12	HI	86	Cukup
13	IG	85	Cukup
14	KE	78	Kurang
15	KD	89	Baik

16	MD	86	Cukup
17	MN	89	Baik
18	MR	83	Cukup
19	NA	79	Cukup
20	OF	92	Baik
21	QN	78	Kurang
22	RD	75	Kurang
23	RZ	84	Cukup
24	RA	86	Cukup
25	RO	86	Cukup
26	RP	87	Cukup
27	S	84	Cukup
28	VC	87	Cukup
29	WY	79	Cukup
30	ZP	89	Baik

Dari skor diatas, maka dapat tergambar nilai kondisi kemampuan komunikasi guru bahwa 1 orang termasuk dalam kategori sangat baik, 9 orang termasuk baik, 12 orang cukup baik, 8 orang termasuk kurang baik dan 0 untuk sangat kurang. Untuk memperjelas presentase dari kriteria pada variabel kemampuan komunikasi guru tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini .

**Tabel 4.9 Kelompok skor variabel kemampuan komunikasi guru**

No	Kelompok	F	persentase
1	Sangat baik	0	0%
2	Baik	4	13,3%
3	Cukup baik	22	73,4%
4	Kurang baik	4	13,3%
5	Sangat kurang		0%
Jumlah		30	100%

Dari hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori sangat baik 0%, kategori baik 13,3%, kategori cukup 40%, kategori kurang baik sebanyak 73,4%, dan untuk kategori sangat kurang 13,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru sebagian besar cukup baik.

## 2. Kondisi hasil belajar

Hasil belajar siswa diambil dari ujian tengah semester (UTS) siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 4.10 Distribusi frekuensi hasil belajar**

Y	F	FY	$Y^2$	$FY^2$
50	2	100	2500	10000
51	1	51	2601	2601
55	1	55	3025	3025
64	1	64	4096	4096

65	1	65	4225	4225
67	2	134	4489	17956
68	3	204	4624	41616
70	4	280	4900	78400
71	2	142	5041	20164
72	2	144	5184	20736
74	2	148	5476	21904
75	1	75	5625	5625
76	1	76	5776	5776
77	1	77	5929	5929
78	1	78	6084	6084
80	2	160	6400	25600
84	1	84	7056	7056
87	1	87	7569	7569
88	1	88	7744	7744
Total	N= 30	$\sum fy=2112$	$\sum y^2=98344$	$\sum fy^2=296106$

Setelah menganalisis data dengan menghitung nilai ujian tengah semester yang dijelaskan pada tabel diatas, dengan menghasilkan  $\sum fy=2112$  ,  $\sum y^2=98344$ , dan  $\sum fy^2=296106$ , maka selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor minimal 50 dan skor maksimal 88

$$N = 30$$

$$\sum fy = 2112$$

$$\sum fy^2 = 296106$$

$$M = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\frac{2112}{30}$$

$$= 70,4$$

Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(296106) - (2112)^2}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{(8883180) - (4460544)}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{4422636}$$

$$= \frac{1}{30} \cdot 2103$$

$$= 70,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi di atas maka langkah selanjutnya adalah menyusun kriteria kemampuan komunikasi guru sebagai berikut :

$$\overrightarrow{\hspace{10em}} \\ M + 1,5 SD = 70,4 + 1,5 (70,1) = 81$$

$$\overrightarrow{\hspace{10em}} \\ M + 0,5 SD = 70,4 + 0,5(70,1) = 74$$

$$\overrightarrow{\hspace{10em}} \\ M - 0,5 SD = 70,4 - 0,5 (70,1) = 67$$

$$\overrightarrow{\hspace{10em}} \\ M - 1,5 SD = 70,4 - 1,5 (70,1) = 60$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut:

81 keatas = sangat baik

74 – 80 = baik



67 – 79 = cukup baik

60 – 66 = kurang baik

59 kebawah = sangat kurang

Berdasarkan kriteria diatas maka diperjelas dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Kriteria nilai variabel hasil belajar**

No	Responden	Jawaban	Keterangan
1	AD	84	Sangat baik
2	AJ	80	Baik
3	AS	55	Sangat kurang
4	AF	74	Baik
5	CM	70	Cukup
6	DA	75	Cukup
7	DD	68	Cukup
8	EY	50	Sangat kurang
9	FR	64	Kurang
10	FA	65	Kurang
11	GH	88	Sangat baik
12	HI	67	Cukup
13	IG	72	Cukup
14	KE	71	Cukup
15	KD	68	Cukup
16	MD	78	Baik

17	MN	70	Cukup
18	MR	50	Sangat kurang
19	NA	76	Baik
20	OF	71	Cukup
21	QN	51	Sangat kurang
22	RD	72	Cukup
23	RZ	80	Baik
24	RA	67	Cukup
25	RO	68	Cukup
26	RP	70	Cukup
27	S	77	Baik
28	VC	74	Baik
29	WY	70	Cukup
30	ZP	87	Sangat baik

Dari data skor diatas, maka dapat tergambar nilai kondisi hasil belajar bahwa 3 orang termasuk dalam kategori sangat baik, 6 orang termasuk baik, 15 orang cukup baik, 2 orang termasuk kurang baik dan 4 untuk sangat kurang. Untuk memperjelas presentase dari kriteria pada variabel kemampuan komunikasi guru tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini .

**Tabel 4.12 Kelompok skor variabel hasil belajar**

No	Kelompok	F	Persentase
1	Sangat baik	3	10%
2	Baik	6	20%
3	Cukup baik	15	50%
4	Kurang baik	2	6,7%
5	Sangat kurang	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Dari hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori sangat baik 10%, kategori baik 20%, kategori cukup 50%, kategori kurang baik sebanyak 6,7%, dan untuk kategori sangat kurang 13,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar sebagian besar cukup baik.

### **3. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Pencapaian nilai pada masing – masing variabel, baik variabel X maupun variabel, selanjunya akan ditelusuri pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan rumus product moment namun sebelumnya data – data akan ditabulasikan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### Variabel X

Dari sejumlah 30 orang siswa kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang berhasil dihimpun data berupa hasil angket kemampuan komunikasi guru, sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Jawaban angket kelas VIII B**

No	Responden	Jawaban angket
1	AD	83
2	AJ	80
3	AS	83
4	AF	86
5	CM	78
6	DA	87
7	DD	84
8	EY	82
9	FR	87
10	FA	85
11	GH	86
12	HI	86
13	IG	85
14	KE	78
15	KD	89
16	MD	86
17	MN	89

18	MR	83
19	NA	79
20	OF	92
21	QN	78
22	RD	75
23	RZ	84
24	RA	86
25	RO	86
26	RP	87
27	S	84
28	VC	87
29	WY	79
30	ZP	89

#### Variabel Y

Dari sejumlah 30 orang siswa kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang berhasil dihimpun data berupa hasil angket kemampuan komunikasi guru, sebagai berikut:

No	Responden	Nilai UTS
1	AD	84
2	AJ	80
3	AS	55
4	AF	74
5	CM	70

6	DA	75
7	DD	68
8	EY	50
9	FR	64
10	FA	65
11	GH	88
12	HI	67
13	IG	72
14	KE	71
15	KD	68
16	MD	78
17	MN	70
18	MR	50
19	NA	76
20	OF	71
21	QN	51
22	RD	72
23	RZ	80
24	RA	67
25	RO	68
26	RP	70
27	S	77

28	VC	74
29	WY	70
30	ZP	87

**Tabel 4.14 Korelasi variabel X dan variabel Y**

No	X	Y	XY	$x^2$	$y^2$
1	83	84	6972	6889	7056
2	80	80	6400	6400	6400
3	83	55	4565	6889	3025
4	86	74	6364	7396	5476
5	78	70	5460	6084	4900
6	87	75	6525	7569	5625
7	84	68	5712	7056	4624
8	82	50	4100	6724	2500
9	87	64	5568	7569	4096
10	85	65	5525	7225	4225
11	86	88	7568	7396	7744
12	86	67	5762	7396	4489
13	85	72	6120	7225	5184
14	78	71	5538	6084	5041
15	89	68	6052	7921	4624
16	86	78	6708	7396	6084

17	89	70	6230	7921	4900
18	83	50	4150	6889	2500
19	79	76	6004	6241	5776
20	92	71	6532	8464	5041
21	78	51	3978	6084	2601
22	75	72	5400	5625	5184
23	84	80	6720	7056	6400
24	86	67	5762	7396	4489
25	86	68	5848	7396	4624
26	87	70	6090	7569	4900
27	84	77	6468	7056	5929
28	87	74	6438	7569	5476
29	79	70	5530	6241	4900
30	89	87	7743	7921	7569
N =	$\Sigma X=2523$	$\Sigma Y=$	$\Sigma XY=177832$	$\Sigma X^2=$	$\Sigma Y^2=$
30		2112		212647	151382

Selanjutnya dari tabel ini akan terlihat hasil pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \cdot 177832 - (2523) \cdot (2112)}{\sqrt{\{30 \cdot 212647 - (2523)^2\} \cdot \{30 \cdot 151382 - (2112)^2\}}}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{5334960 - 5328576}{\sqrt{\{6379410 - 6365529\} \{4541460 - 4460544\}}} \\
&= \frac{6384}{\sqrt{\{13881\} \{80916\}}} \\
&= \frac{6384}{\sqrt{112319499}} \\
&= \frac{6384}{10598} \\
&= 0,60
\end{aligned}$$

Dapat di lihat dari hasil perhitungan diatas pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang. Dari hasil diatas diperoleh r hitung 0,60, untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dan r tabel pada sampel 30 taraf signifikansi 0,05 df-2 diperoleh tabel 0,355. Setelah memperhitungkan r hitung dan r tabel maka selanjutnya menentukan kriteria pengujian. Kriteria pengujian yang digunakan adalah pengujian pihak kanan karena hipotesis menyebutkan ada korelasi antara pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar. Kriteria pengujian pihak kanan adalah jika r hitung lebih < dari r tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,60 > 0,355$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka r hitung dibandingkan dengan tabel interpretasi.

Pedoman derajat pengaruh

Nilai person Correlation 0,00 s/d 0,20 = Tidak ada korelasi

Nilai person Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai person Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai person Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai person Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Berdasarkan tabel interpretasi tersebut T hitung 0,60 berada pada 0,40 s/d 0,60 memiliki korelasi sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar yaitu sedang.

Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y

$$D = r_{xy}^2 \times 100$$

$$D = ( 0,60 \times 0,60 ) \times 100$$

$$D = 0,36 \times 100$$

$$D = 36\%$$

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas hipotesis ha atau penelitian diterima oleh karena itu maka adanya pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pendidikan agama Islam dari hasil kuesioner atau angket yang telah disebarkan kepada responden dapat diketahui adanya hal positif pada kemampuan komunikasi guru. Kemampuan komunikasi guru itu sendiri mempunyai arti yaitu cara penyampaian atau suatu informasi atau pelajaran kepada siswa menggunakan bahasa yang baik bertujuan supaya siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru tersebut.

Hasil angket dari kriteria variabel X atau kemampuan komunikasi guru bahwasannya Kemampuan Komunikasi Guru sudah cukup baik dengan persentase 73,4%, sedangkan dari variabel Y atau hasil belajar siswa bahwasannya sebanyak

25 orang yang mencapai nilai yang cukup dengan persentase 83,4%. Dalam hasil analisis dari 30 siswa beberapa orang saja yang belum mampu menangkap komunikasi guru dengan baik.

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dan Y adalah 0,60. determinasinya adalah  $D = r_{xy}^2 \times 100\% = 36\%$ . Dalam hasil analisis yang telah diuraikan ternyata kesimpulan akhir bahwa kemampuan komunikasi guru pada kegiatan belajar mengajar memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap hasil belajar siswa, selebihnya disebabkan oleh faktor lain. Adapun faktor-faktor lain tersebut adalah sebesar  $100\% - 36\% = 64\%$ . Faktor-faktor lain yang belum diteliti yang mempengaruhi hasil belajar dipersilahkan peneliti berikutnya untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti.

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwasannya kemampuan komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kemampuan komunikasi guru yang baik tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula begitu juga sebaliknya apabila kemampuan komunikasi berkurang baik maka hasil belajar tidak akan diperoleh secara maksimal dalam sebuah pembelajaran kualitas hubungan diantara pendidik atau guru dengan siswa sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi guru dalam mengajar maka guru harus memiliki komunikasi yang baik dengan siswanya sehingga hasil belajar bisa tercapai secara maksimal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi kemampuan komunikasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang mulai dari kategori sangat baik 0%, kategori baik 13,3%, kategori cukup baik 73,4%, kategori kurang baik 13,3%, kategori sangat kurang 0%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi guru sudah cukup baik.
2. Kondisi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan komunikasi guru kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang mulai dari kategori sangat baik 23,3%, kategori baik 16,7%, kategori cukup baik 43,4%, kategori kurang baik 3,4%, kategori sangat kurang 13,2%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi guru sudah cukup baik.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMP N 04 Kepahiang. dengan besarnya koefisien korelasi 0,60 lebih besar dari r tabel 0,361. Variabel X (kemampuan komunikasi guru) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) tingkat korelasinya termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat.

**B. Saran**

1. Untuk para guru, dalam setiap penyampaian pembelajaran atau materi perlu adanya komunikasi yang mudah dipahami agar siswa dapat dengan mudah mengerti setiap materi yang diajarkan.
2. Untuk siswa, agar selalu memperhatikan penjelasan dari Ibu/Bapak guru dan meningkatkan semangat belajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel - variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 'Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam', *Mediakita*, 1.2 (2017), 173–84 <<https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i2.365>>
- Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto, 'Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 80 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>>
- Annisa, Dwi, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 1349–58
- Basit, Lutfi, 'Fungsi Komunikasi', *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9.2 (2018), 26–42 <<https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>>
- Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I., M.Hum. Dr. Samsinar S, and M.I.Kom. A. Nur Aisyah Rusnali, S.Sos., *Pengantan Ilmu Komunikasi*, 2009
- Efektivitas, Dalam, Pembelajaran Jarak, and Selama Pandemi, 'Cakrawala Pendidikan ', 40.1 (2021), 81–91 <<https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33474>>
- Hafsah M. Nur, and Nurul Fatonah, 'Paradigma Kompetensi Guru', *Jurnal PGSD UNIGA*, 2.1(2023), 12–16 <<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>>
- Herling, Christopher S., 'Sugihartono, Hasil Belajar Siswa Hal76', 369.1 (2009), 1689–99 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>><<https://doi.org/10.1016/>>

j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0A  
 http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1  
 080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx.>

Ibrahim, Fahmi, Budi Hendrawan, and Sunanih Sunanih, 'Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1.2 (2023), 102–8 <<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>>

Istiani, Nurul, and Athoillah Islamy, 'Fikih Media Sosial Di Indonesia', *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5.2 (2020), 202–25 <<https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>>

J. Jama, 'Disampaikan Pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi Dan Kejujuran 24 Juli S/D Agustus 2019', *J. Jama*, 13 (2019), 1–11

Liana, L., 'Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen', *Dinamik*, 14.2 (2009), 90–97

Masdul, Muh Rizal, 'Komunikasi Pembelajaran Learning Communication', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13.2 (2018), 1–9

Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>>

Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>

Roqib, Moh., and Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan*

*Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, 2020

<<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229>>

Sarkowi, ‘Konsep Belajar Dalam Perpektif Tafsir Al-Quran Kajian Al-Alaq’,

*Jurnal Qolamuna*, 5.2 (2020), 1–5

<[file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+Journal+manager,+9+Qolamuna+Konsep+belajar+dalam+tafsir+surat+al-alaq+\(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+Journal+manager,+9+Qolamuna+Konsep+belajar+dalam+tafsir+surat+al-alaq+(2).pdf)>

Savira, Fitria, and Yudi Suharsono, ‘Bab Iii Metode Penelitian Dan

Pengembangan’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01

(2013), 1689–99

Siti Rohmah, *Teori-Teori Komunikasi*, 2021

Soendari, Tjutju, ‘Metode Penelitian Deskriptif’, *Universitas Pendidikan*

*Indonesia*, 2010, 25

<[https://www.academia.edu/26183294/Penelitian\\_Deskriptif\\_ppt\\_Compatibility\\_Mode\\_?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover\\_page](https://www.academia.edu/26183294/Penelitian_Deskriptif_ppt_Compatibility_Mode_?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page)>

Somayana, Wayan, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM’,

*Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), 350–61

<<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>>

Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian*

*Pendidikan Matematika*, 2014

Suparman, Heru, ‘Konsep Pendidikan Modern Dalam Perspektif Al-Qur’an’, *IQ*

(*Ilmu Al-Qur’an*): *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.01 (1970), 61–83

<<https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.6>>



- Suryati, Ai, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman, 'Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29', *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 04.02 (2019), 217–27  
<<https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>>
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 115  
<<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>>
- Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2.3(2022), 148–59  
<<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>>
- Wahyu Iskandar. Sunan, U I N, and Kalijaga Yogyakarta, '1126-5692-2-Pb', *Wahyu Iskandar*, 3.2 (2019)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI KAMIS JAM 14.30 TANGGAL 31 AGST. TAHUN 2023 TELAH  
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA ..... INTAN DESMA KIANI  
 NIM ..... 20931073  
 PRODI ..... PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 SEMESTER ..... VII  
 JUDUL PROPOSAL ..... PENGARUH KEMALIHUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP  
 HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DAL  
 DI SMPN 04 KEPATIHANG

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL  
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Rumus Analisis Stabilitasnya belum ada  
 Indikator Kemampuan Homofasi Guru di kelas
  - b.....
  - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Eka Yudianto, M.Pd.)

CURUP, 31 Agustus 2023  
 CALON PEMBIMBING II

(Sagimar. M Kom.)

MODERATOR SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : G-04 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Memimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/D.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor -
  - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 31 Agustus 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama**
- Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I 19880114 201503 2 003
  - Sagiman, M.Kom 19790501 200911 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A : Intan Desma Riani

N I M : 20531073

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 04 Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal, 20 Oktober 2023



- Rektor
- Dean Fakultas IAIN Curup,
- Katib Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
- Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
 Homepage: http://www.iaicurup.ac.id Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Iman Detma Kiani  
 NIM: 20531073  
 PROGRAM STUDI: Pendidikan Agama Islam  
 FAKULTAS: Tarbiyah  
 PEMBIMBING I: Dr. Eka Januardi, M.Pd.1  
 PEMBIMBING II: Sugiman, M.Kom  
 JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 04 Kepaliang

MULAI BIMBINGAN  
 AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	09/08/2023	BAB I (LB, Benih, Mutasi, Kromosom, Mutasi, dll, perbaikan)	[Signature]
2.	11/01/2024	Perbaikan Bab I, II & III	[Signature]
3.	01/02/2024	- Koreksi BAB I, II, & III	[Signature]
4.	12/02/2024	- LB & Lembar - Bab II & III	[Signature]
5.	22/02/2024	- Lakukan penelitian & perbaikan	[Signature]
6.	28/02/2024	perbaiki BAB IV & V	[Signature]
7.	04/01/2024	penulisan tabel, pembahasan & perbaikan	[Signature]
8.	06/03/2024	perbaiki & lengkapi BAB IV & V	[Signature]
9.	19/06/2024	perbaiki kesimpulan & lengkapi semua keengkapan skripsi	[Signature]
10.	20/06/2024	perbaiki ABSTRAK, dll.	[Signature]
11.	21/06/2024	See ijin	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP

PEMBIMBING I,

[Signature]  
 Dr. Eka Januardi, M.Pd.1  
 NIP. 1982-01-15-201807

CURUP 202

PEMBIMBING II,

[Signature]  
 Dr. Sugiman, M.Kom  
 NIP. 1973-07-15-2008011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Air Gata No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-21700 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 30118

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Linda Setiwa Sari  
 NIM: 20711013  
 PROGRAM STUDI: Pendidikan Agama Islam  
 FAKULTAS: Tarbiyah  
 DOSEN PEMBIMBING I: Dr. Lili Tanjung M.Pd.  
 DOSEN PEMBIMBING II: Lutfiana, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI: Pembinaan dan pengawasan kemandirian guru keagamaan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam pada masa transformasi pendidikan agama Islam di TPI M. di Kalimantan

MULAI BIMBINGAN: \_\_\_\_\_  
 AKHIR BIMBINGAN: \_\_\_\_\_

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1	11/03/13	Penyusunan Draft dan Penulisan Latar Belakang, Tujuan dan Uraian Pembahasan	3/1
2		Revisi: 1.8 Uraian, operasionalisasi Pembahasan, Uraian Isu	3/1
3		Acc BAB I, II, III, dan IV serta Bab V bagian I	3/1
4		Uraian: Pembahasan Pembahasan Data	3/1
5		Revisi: Penyusunan Hasil Penelitian	3/1
6		Uraian: Teori dan Hasil Penelitian	3/1
7		Cat. Pengantar dan lengkap lampiran	3/1
8		Acc Uraian	3/1
9			
10			
11			
12			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I

Dr. Lili Tanjung, M.Pd.  
 NIP. 196008011985032001

CURUP

2013

PEMBIMBING II

Dr. Lutfiana, M.Pd.  
 NIP. 19750701200512007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Kartu ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [administrasi@iaincurup.ac.id](mailto:administrasi@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor	512. /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024	7 Maret 2024
Lampiran	Proposal dan Instrumen	
Hal	Permohonan Izin Penelitian	

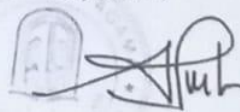
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama	Intan Desma Riani
NIM	20531073
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 04 Kepahiang
Waktu Penelitian	7 Maret 2024 s.d 7 Juni 2024
Lokasi Penelitian	SMPN 04 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan disampaikan Yth.  
5. Rektor  
6. Wakil 1  
7. Ka. Biro ALIAK  
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensunian Kepahiang Kode Pos 39372  
 Website: www.dpmpstp.kepahiangkab.go.id

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7/018/1-Pen/DPMPSTP/III/2024

**DASAR**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 312/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 7 Maret 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama	INTAN DESMA RIANI
NPM	20531073
Pekerjaan	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	SMPN 04 Kepahiang
Waktu Penelitian	07 Maret 2024 s.d 07 Juni 2024
Tujuan	Melakukan Penelitian
Judul Proposal	Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Kepahiang
Penanggung Jawab	Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.</li> <li>2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.</li> <li>4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.</li> </ol>

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 8 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA DINAS,**  
**ELVA MARDIANA, S.IP., M.SI.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada ylh.

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempal Penelitian





PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 4 KEPAHIANG**



Alamat: Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kabupaten Kepahiang Telp (0732) 392128 Kode Pos 39172

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor :421.2 / 05 / /SMPN 4 KPH/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

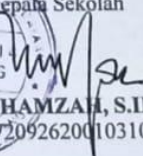
Nama : SAIDINA HAMZAH, S.IP., M.Pd  
NIP : 197209262001031001  
Pangkat / Gol Ruang : Penata Tk I / III D  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : INTAN DESMA RIANI  
NIM : 20531073  
Pakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan nama mahasiswa tersebut diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SMPN 4 Kepahiang mulai pada tanggal 07 Maret s.d 07 Juni 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat , semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 07 Maret 2024  
Kepala Sekolah  
  
SAIDINA HAMZAH, S.IP., M.Pd  
NIP. 197209262001031001



PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 4 KEPAHIANG**



Alamat: Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kabupaten Kepahiang Telp (0732) 392128 Kode Pos 39172

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 05 / / SMPN 4 KPH / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIDINA HAMZAH, S.IP., M.Pd  
NIP : 197209262001031001  
Pangkat / Gol Ruang : Penata Tk I / III D  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : INTAN DESMA RIANI  
NIM : 20531073  
Pakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah menyelesaikan Penelitian di SMPN 4 Kepahiang tahun Pelajaran 2023/2024 dengan judul " Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil belajar Siswa Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Kepahiang ".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat , semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 07 Mei 2024  
Kepala Sekolah  
  
SAIDINA HAMZAH, S.IP., M.Pd  
NIP. 197209262001031001



DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VII. B  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 16  
P : 9

WALI KELAS : BELA INTAN SARI S.Pd

NO	NAMA	L/P	KET
1	ANIA BAGASKARA	L	L
2	BOBI ARIANSYAH	L	L
3	CINTA BELA ANANDA	P	P
4	DEKA YUSAPUTRA	L	L
5	DIBA ANGRANI	P	P
6	ENJEL OKTAVIANI	L	L
7	ENJELIA DIVA SALSABILA	L	L
8	FABIO YUDISTIRA	L	L
9	FADHIL ADITIA P	L	L
10	FATHAN AL ZACI	L	L
11	FAUZHAH	L	L
12	FRENKI APRILIA	L	L
13	GAURN ESTEFAN	L	L
14	HENOKI DWILAGA	L	L
15	JULIANSYA FIRKI SAPUTRA	L	L
16	M RIZKI SADEWA	L	L
17	MUHAMMAD IQBAL HAPITO	L	L
18	MUHAMMAD RIZKI MAULANA	L	L
19	REGIA APRILIYANTI	L	L
20	REHAN DOVA VEBRIANSYAH	L	L
21	RIA LITA NOPRANTI	L	L
22	RIFKI ALTAH ALFARAS	L	L
23	SYFA AZZAHRA	L	L
24	TARI LESTARI PUSPITA S	L	L
25	ZIGAS	L	L

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VII A  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 14  
P : 10

WALI KELAS : NELSI MAYA SARI S.Pd

NO	NAMA	L/P	KET
1	ADITIA RIZKI PRATAMA A	L	L
2	ANINDIA SOFIA CAROLINE	P	P
3	DINDA MARISKA PUTRI	L	L
4	ERHAMDANI PRATAMA P	L	L
5	FERDY PRAMOS PRAYOGA	L	L
6	HAPIS WAHYU AL AHID	L	L
7	ILLAHIN PUTRA	L	L
8	JUENI LORA	P	P
9	JULIANDARA PUTRY	L	L
10	KEYSA ALIANISA	L	L
11	KEYSA YUDHA MANDALA	L	L
12	M RIDUAN KYSA PRATAMA	L	L
13	MARSYA APRILIA P	L	L
14	MEISYA OKTAVIANI	L	L
15	PIONA AKBAR GUSTIA	L	L
16	RAFAEL NOPANDES	L	L
17	REKI DION SAPUTRA	L	L
18	RENDI SAFUTRA	L	L
19	RESTU NOPRIANSYAH	L	L
20	SELPI PUTRI SALSABILA	L	L
21	YONA AUSTYA AMINI	L	L
22	YOPALDI YOLANDA	L	L
23	YUSRIAN RIZKILAH PAISAL	L	L
24	ZEFA PERMATATA DUA PUTRI	L	L

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VII. B  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 16  
P : 9

WALI KELAS : BELA INTAN SARI S.Pd

NO	NAMA	L/P	KET
1	ARIA BAGASKARA	L	L
2	BOBI ARIANSYAH	L	L
3	CINTA BELA ANANDA	P	P
4	DEKA YUSAPUTRA	L	L
5	DIBA ANGRANI	P	P
6	ENJEL OKTAVIANI	L	L
7	ENJELIA DIVA SALSABILA	L	L
8	FABIO YUDISTIRA	L	L
9	FADHIL ADITIA P	L	L
10	FATHAN AL ZACI	L	L
11	FAUZHAH	L	L
12	FRENKI APRILIA	L	L
13	GAURN ESTEFAN	L	L
14	HENOKI DWILAGA	L	L
15	JULIANSYA FIRKI SAPUTRA	L	L
16	M RIZKI SADEWA	L	L
17	MUHAMMAD IQBAL HAPITO	L	L
18	MUHAMMAD RIZKI MAULANA	L	L
19	REGIA APRILIYANTI	L	L
20	REHAN DOVA VEBRIANSYAH	L	L
21	RIA LITA NOPRANTI	L	L
22	RIFKI ALTAH ALFARAS	L	L
23	SYFA AZZAHRA	L	L
24	TARI LESTARI PUSPITA S	L	L
25	ZIGAS	L	L

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VII A  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 15  
P : 10

WALI KELAS : NELSI MAYA SARI S.Pd

NO	NAMA	L/P	KET
1	ADITIA RIZKI PRATAMA A	L	L
2	ANINDIA SOFIA CAROLINE	P	P
3	DINDA MARISKA PUTRI	L	L
4	ERHAMDANI PRATAMA P	L	L
5	FERDY PRAMOS PRAYOGA	L	L
6	HAPIS WAHYU AL AHID	L	L
7	ILLAHIN PUTRA	L	L
8	JUENI LORA	P	P
9	JULIANDARA PUTRY	L	L
10	KEYSA ALIANISA	L	L
11	KEYSA YUDHA MANDALA	L	L
12	M RIDUAN KYSA PRATAMA	L	L
13	MARSYA APRILIA P	L	L
14	MEISYA OKTAVIANI	L	L
15	PIONA AKBAR GUSTIA	L	L
16	RAFAEL NOPANDES	L	L
17	REKI DION SAPUTRA	L	L
18	RENDI SAFUTRA	L	L
19	RESTU NOPRIANSYAH	L	L
20	SELPI PUTRI SALSABILA	L	L
21	YONA AUSTYA AMINI	L	L
22	YOPALDI YOLANDA	L	L
23	YUSRIAN RIZKILAH PAISAL	L	L
24	ZEFA PERMATATA DUA PUTRI	L	L

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VIII A  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 14  
P : 17

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VIII A  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 7  
P : 13

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VIII B  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 12  
P : 18

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS VIII B  
SMPN 4 KEPAHANG  
L : 8  
P : 13

WALI KELAS : EKA SETIANTINGSIH.S.Pd			WALI KELAS : DIDI ROLLANSYAH.S.Pd				
NO	NAMA	L/P	KET	NO	NAMA	L/P	KET
1	ALDO	L		1	ALSHITA DINDRA NISA	L	P
2	ALFI KURNIAWAN	L	P	2	APRILIA JIA SASIVA	L	P
3	ALUSYAH CHIKA ALSAFA	P	P	3	ASPIA SASIA	P	P
4	ARZI ALRIZLANI	L	P	4	AUREL FEBRIA	L	P
5	BINTANG APRILIAN SONALDO	L	P	5	CANTICHA METUNDA D	L	P
6	CHRISTABEL KETUA KAROUN	P	P	6	DEBORAH ADILA	L	P
7	ENEIRAL MADDANI SAPUTRA	L	L	7	DIMAS DWI ANDIKA	L	L
8	FADIL ANGGARA PUTRA	L	P	8	ELFINA YOLIANDA	L	P
9	FEFI HARYANI	P	L	9	FADHIL SAMUDANI	L	P
10	FITRI DIANA	P	L	10	FATHY ADILLA	L	L
11	HAFIED ZAKAR ALFARISYI	L	L	11	GALANG HERIANTONO	L	L
12	IKHLAS ZAHIRI SAMI	L	L	12	HAFID LUHMANSYAH	L	L
13	JHEY PRANS ALFAHRI	L	L	13	IRFAN GUNAWAN	L	L
14	LEZFAH	P	P	14	KASH ENHELINA	L	P
15	MAKHARIL FADU	L	L	15	KURNIA DIALLAH	L	P
16	MARCOS MANGGALA	L	P	16	MEDINDA DWI LESTARI	L	P
17	MUHAMMAD FATONI	P	P	17	MUHAMMAD MAJU	L	P
18	INDALUN AMIRANDA	P	L	18	MUHAMMAD RAFI	L	L
19	PRICILLIYA PUTRI V	L	P	19	NOVA AZAHRA	L	P
20	RADHI ABYAN AL-FARSI	L	L	20	OLIVIA FEBRIYANI	L	P
21	ROSSY AGUSTIAN	L	P	21	QESYA NABILA BILQIS	L	P
22	SAKINA PUTRI KELOBA	L	P	22	RIANNA DESMIVA	L	P
23	SELVI RAMADHANI	P	L	23	RAZDAN ZARY WILDAN	L	L
24	SOPIA ADELITYA	P	L	24	REYAN ANDRIO PAURI	L	L
25	SYAHIRA	P	L	25	RISKI PANJI SAPUTRA	L	L
26	TARI SRIFINA	P	P	26	SYAFIRA	L	P
27	TITIAN ZAKARABAMADANI	L	P	27	VIVI CINTA LESTARI	L	P
28	WIDYA YUTRIANA	P	P	28	WIDYA YUTRIANA	L	P
29	ZENIA FEBRIANDIA	P	L	29	ZELVIN PRATAMA	L	L
30	ZEWY APRILIA	P	P	30	GEDFANI	L	P

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Nilai rapot kelas VIII B bulan Desember

9/23, 10:26 AM

LAPORAN

**SMP NEGERI 4 KEPAHANG**  
**SMP NEGERI 4 KEPAHANG**  
 Jalan Lintas Kepahiang-Bengkulu Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu  
 Telp. - Fax. -  
 Email: [smpn4kepahiang@gmail.com](mailto:smpn4kepahiang@gmail.com) Web: -

**NILAI UJIAN BERBASIS KOMPUTER**  
**MATA PELAJARAN PAIKLS8**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**

Kelas : VIII B

No	NIS	Username	Nama	Jawaban	NPG	NEssai	Total
1		hs079	ALSINTA DINDRA NISA	18 benar / 7 salah	57.60	19.00	76.60
2		hs080	APRILIA JIA SASIVA	21 benar / 4 salah	67.20	17.00	84.20
3		hs081	ASIPA SASKIA	19 benar / 6 salah	60.80	19.00	79.80
4		hs082	AUREL FEBRIA	17 benar / 8 salah	54.40	16.00	70.40
5		hs083	CANTIKHA MEYLINDA D	16 benar / 9 salah	51.20	20.00	71.20
6		hs084	DEBORA ADILA	14 benar / 11 salah	44.80	20.00	64.80
7		hs085	DIMAS DWI ANDIKA	16 benar / 9 salah	51.20	20.00	71.20
8		hs086	ELFINA YOLIANDA	21 benar / 4 salah	67.20	19.00	86.20
9		hs087	FADHIL RAMDANI	11 benar / 14 salah	35.20	9.00	44.20
10		hs088	FATH ADILLA	20 benar / 5 salah	64.00	20.00	84.00
11		hs089	GALANG HERIANTONO	18 benar / 7 salah	57.60	16.00	73.60
12		hs090	HAFID ILHAMSYAH	15 benar / 10 salah	48.00	20.00	68.00
13		hs091	IRFAN GUNAWAN	6 benar / 19 salah	19.20	15.20	34.40
14		hs093	KURNIA DIALLAH	19 benar / 6 salah	60.80	20.00	80.80
15		hs094	MEIDINDA DWI LESTARI	17 benar / 8 salah	54.40	16.00	70.40
16		hs095	MUHAMMAD NAKU	13 benar / 12 salah	41.60	18.00	59.60
17		hs096	MUHAMMAD RAFI	11 benar / 14 salah	35.20	14.20	49.40
18		hs097	NORA AZAHRA	12 benar / 13 salah	38.40	14.00	52.40
19		hs098	OLIVIA FEBRIYANI	10 benar / 15 salah	32.00	10.00	42.00
20		hs099	QEISYA NABILA BILOQIS	12 benar / 13 salah	38.40	11.00	49.40
21		hs100	RANIA DESMIKA	15 benar / 10 salah	48.00	20.00	68.00
22		hs101	RASDAN ZAKY WILDAN	16 benar / 9 salah	51.20	18.00	69.20
23		hs102	REZA OKTA FERDIANSYAH	7 benar / 18 salah	22.40	4.00	26.40
24		hs103	RISKI PANJI SAPUTRA	12 benar / 13 salah	38.40	18.00	56.40
25		hs104	SYAFIRA	19 benar / 6 salah	60.80	10.00	70.80
26		hs105	WIDYA YUTRIANA	13 benar / 12 salah	41.60	15.00	56.60
27		hs106	ZELVIN PRATAMA	15 benar / 10 salah	48.00	14.00	62.00
28	-	hs150	GEOVANI DESI PERTIWI	--	--	--	--
29	-	hs152	VIVI CINTA LESTARI	15 benar / 10 salah	48.00	15.00	63.00
30	-	hs153	REVAN ANDRIO PAJRI	--	--	--	--
31	-	hs0923	Kasih Enjelina	18 benar / 7 salah	57.60	15.00	72.60

Kepahiang, 9 Desember 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

SAIDINA HAMZAH, S.IP, M.Pd  
197209262001031001

ENDANG SUMARNI, S.Pd.I  
19810813 202321 2 016

192.168.0.253/cbt/admin/?pg=nilai&ac=lihat&idm=21&idk=VIII B

## ANGKET PENELITIAN

### **PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 04 KEPAHIANG**

#### PENGANTAR

1. Angket ini di edarkan dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian mengenai pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa
2. Partisipasi anda memberikan informasi sangat saya harapkan.

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan.
4. Berilah tanda centang pada salah satu kolom yang telah disediakan selalu (SU), sering (SG), kadang – kadang (KK), tidak pernah (TP).
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Skala yang di gunakan yaitu skala likert dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Selalu : 5
  - b. Sering : 4
  - c. Kadang – kadang : 3
  - d. Jarang : 2
  - e. Tidak Pernah : 1
7. Semua jawaban benar tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kalian alami dengan jujur.

No Absen/inisial :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SU	SG	KK	JA	TP
1	Guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami.					
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.					
3	Dalam proses pembelajaran guru memperhatikan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.					
4	Saat pembelajaran berlangsung suara guru terdengar jelas saat menerangkan pembelajaran.					
5	Dalam proses pembelajaran guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.					
6	Guru menegur peserta didik yang ribut agar suasana belajar tetap tenang.					
7	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan pada saat proses pembelajaran.					
8	Untuk menambah pemahaman peserta didik, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan video					
9	Guru menggunakan slide powerpoint dalam menjelaskan materi pembelajaran.					
10	Guru menggunakan media komunikasi modern untuk menarik perhatian peserta didik.					
11	Guru menguasai bahan ajar serta materi yang akan diajarkan.					



12	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.					
13	Guru dapat membuat siswa lebih aktif dan cekatan.					
14	Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dibahas.					
15	Wajah guru setiap mengajar selalu terlihat tersenyum dan bersemangat.					
16	Jika ada peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada siswa yang lain.					
17	Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan intonasi yang berbeda – beda.					
18	Guru menggunakan lks, buku, dan sumber belajar lainnya dalam proses pembelajaran.					
19	Guru beberapa kali memilih pembelajarannya di luar ruangan.					
20	Setelah menerima materi pembelajaran dari guru, peserta didik mampu mengembangkan kreatifitasnya.					

Tabel tabulasi data uji validitas dan reliabelitas

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total	
A	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
AK	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	89
AC	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	96
AA	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	89
BA	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	90
CK	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	93
EM	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	83
FA	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	94
FH	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	84
FD	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
HA	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	85
IZ	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	87
JP	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	91
L	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	82
MK	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	84
MM	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	87
MF	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	86
NA	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	87
PP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
RB	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
RA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
SP	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	86
SR	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	87
SA	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	87
S	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	95
TS	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	83
TZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97
VS	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	88
ZF	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
ZA	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	83

Hasil uji valid dan reliabelitas

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X1	Pearson Correlation	1	.476**	-.005	.413*	.312	.407*	.476**	.234	.162	.162	1.000**	.291	.234	-.005	.426*	.267	-.112	.116	.291	.261	.616**
	Sig. (2-tailed)		.008	.978	.023	.094	.026	.008	.214	.391	.391	0.000	.118	.213	.978	.019	.153	.557	.541	.118	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.476**	1	.056	.331	.245	.904**	1.000**	.378*	.263	.460*	.476**	.471**	.030	.056	.926**	.383*	.168	-.076	.471**	.378*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.008		.770	.074	.193	.000	0.000	.039	.161	.011	.008	.009	.876	.770	.000	.037	.375	.689	.009	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.005	.056	1	.200	.071	.257	.056	.147	.322	.102	-.005	.184	.254	1.000**	.017	-.028	.458*	.544**	.184	.432*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.978	.770		.289	.710	.171	.770	.437	.083	.590	.978	.331	.175	0.000	.928	.881	.011	.002	.331	.017	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.413*	.331	.200	1	.573**	.381*	.331	.286	.199	.199	.413*	.356	.073	.200	.262	.169	.056	.267	.134	.339	.583*
	Sig. (2-tailed)	.023	.074	.289		.001	.038	.074	.126	.293	.293	.023	.053	.702	.289	.161	.372	.771	.154	.481	.067	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.312	.245	.071	.573**	1	.233	.245	.203	.141	.141	.312	.254	.177	.071	.196	.175	.016	.127	.023	.120	.447*
	Sig. (2-tailed)	.094	.193	.710	.001		.215	.193	.281	.456	.456	.094	.176	.350	.710	.299	.355	.931	.504	.904	.527	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.407*	.904**	.257	.381*	.233	1	.904**	.342	.399*	.399*	.407*	.426*	.078	.257	.837**	.294	.235	.025	.426*	.318	.787**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.171	.038	.215		.000	.065	.029	.029	.026	.019	.682	.171	.000	.115	.212	.895	.019	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.476**	1.000**	.056	.331	.245	.904**	1	.378*	.263	.460*	.476**	.471**	.030	.056	.926**	.383*	.168	-.076	.471**	.378*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.008	0.000	.770	.074	.193	.000		.039	.161	.011	.008	.009	.876	.770	.000	.037	.375	.689	.009	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.234	.378*	.147	.286	.203	.342	.378*	1	.323	.323	.234	.356	.213	.147	.408*	.048	.254	.014	-.089	.250	.479*
	Sig. (2-tailed)	.214	.039	.437	.126	.281	.065	.039		.082	.082	.214	.053	.259	.437	.025	.800	.176	.940	.640	.183	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.162	.263	.322	.199	.141	.399*	.263	.323	1	-.034	.162	-.062	.031	.322	.284	.034	.011	.160	.248	.360	.408*
	Sig. (2-tailed)	.391	.161	.083	.293	.456	.029	.161	.082		.856	.391	.745	.870	.083	.129	.860	.954	.398	.187	.051	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.162	.460*	.102	.199	.141	.399*	.460*	.323	-.034	1	.162	.867**	.381*	.102	.284	-.134	.176	-.140	.248	.174	.465**
	Sig. (2-tailed)	.391	.011	.590	.293	.456	.029	.011	.082	.856		.391	.000	.038	.590	.129	.480	.351	.460	.187	.359	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	1.000**	.476**	-.005	.413*	.312	.407*	.476**	.234	.162	.162	1	.291	.234	-.005	.426*	.267	-.112	.116	.291	.261	.616**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.008	.978	.023	.094	.026	.008	.214	.391	.391		.118	.213	.978	.019	.153	.557	.541	.118	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.291	.471**	.184	.356	.254	.426*	.471**	.356	-.062	.867**	.291	1	.286	.184	.267	-.040	.316	-.072	.259	.312	.564**
	Sig. (2-tailed)	.118	.009	.331	.053	.176	.019	.009	.053	.745	.000	.118		.156	.331	.154	.833	.088	.706	.167	.093	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.234	.030	.254	.073	.177	.078	.030	.213	.031	.381*	.234	.266	1	.254	-.027	-.106	.065	.262	-.014	-.073	.365*
	Sig. (2-tailed)	.213	.876	.175	.702	.350	.682	.876	.259	.870	.038	.213	.156		.175	.886	.577	.734	.162	.942	.702	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-.005	.056	1.000**	.200	.071	.257	.056	.147	.322	.102	-.005	.184	.254	1	.017	-.028	.458*	.544**	.184	.432*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.978	.770	0.000	.289	.710	.171	.770	.437	.083	.590	.978	.331	.175		.928	.881	.011	.002	.331	.017	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.426*	.926**	.017	.262	.196	.837**	.926**	.408*	.284	.284	.426*	.267	-.027	.017	1	.447*	.104	-.024	.267	.321	.681**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.928	.161	.299	.000	.000	.025	.129	.129	.019	.154	.886	.928		.013	.586	.902	.154	.084	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.267	.383*	-.028	.169	.175	.294	.383*	.048	.034	-.134	.267	-.040	-.106	-.028	.447*	1	.257	.136	.161	-.048	.370*
	Sig. (2-tailed)	.153	.037	.881	.372	.355	.115	.037	.800	.860	.480	.153	.833	.577	.881	.013		.170	.473	.397	.800	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	-.112	.168	.458*	.056	.016	.235	.168	.254	.011	.176	-.112	.316	.065	.458*	.104	.257	1	.141	.119	.063	.362*
	Sig. (2-tailed)	.557	.375	.011	.771	.931	.212	.375	.176	.954	.351	.557	.088	.734	.011	.586	.170		.458	.532	.739	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.116	-.076	.544**	.267	.127	.025	-.076	.014	.160	-.140	.116	-.072	.262	.544**	-.024	.136	.141	1	-.072	.274	.361*
	Sig. (2-tailed)	.541	.689	.002	.154	.504	.895	.689	.940	.398	.460	.541	.706	.162	.002	.902	.473	.458		.706	.143	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.291	.471**	.184	.134	.023	.426*	.471**	-.089	.248	.248	.291	.259	-.014	.184	.267	.161	.119	-.072	1	.312	.429*
	Sig. (2-tailed)	.118	.009	.331	.481	.904	.019	.009	.640	.187	.187	.118	.167	.942	.331	.154	.397	.532	.706		.093	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.261	.378*	.432*	.339	.120	.318	.378*	.250	.360	.174	.261	.312	-.073	.432*	.321	-.048	.063	.274	.312	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.164	.039	.017	.067	.527	.086	.039	.183	.051	.359	.164	.093	.702	.017	.084	.800					

Dokumentasi penyebaran angket untuk uji validitas dan reliabilitas



Dokumentasi wawancara dengan guru PAI



Dokumentasi penyebaran angket ke kelas yang dipilih sebagai sampel

